

**PENGARUH *SELF-ESTEEM* DAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP RESILIENSI PADA PELAKU UMKM SEKTOR
KULINER KECAMATAN MEDAN JOHOR**

TESIS

OLEH

**ABDUL HALIM SARAGIH
NPM. 201804049**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

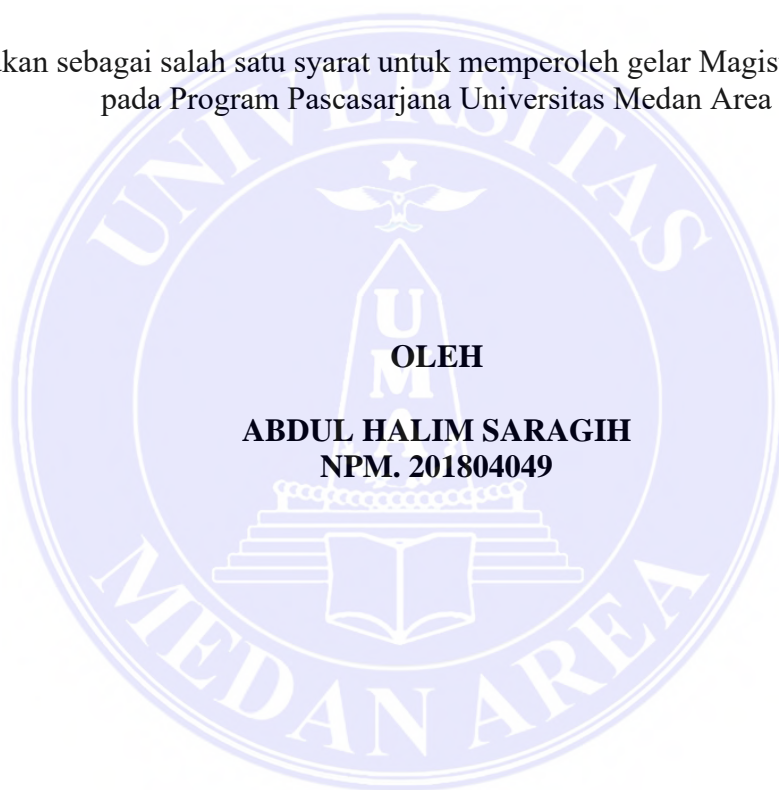
Document Accepted 20/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/11/23

**PENGARUH *SELF-ESTEEM* DAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP RESILIENSI PADA PELAKU UMKM SEKTOR
KULINER KECAMATAN MEDAN JOHOR**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi
pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



**OLEH
ABDUL HALIM SARAGIH
NPM. 201804049**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/11/23

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh *Self-Esteem* Dan Dukungan Keluarga Terhadap
Resiliensi Pelaku UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan
Johor

Nama : Abdul Halim Saragih

NPM : 201804049

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. Patsina, ST, M.Eng

Pembimbing II

Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Ketua Program Studi

Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog

Wakil Ketua Magister Psikologi

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PENGESAHAN

**Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program
Pascasarjana Magister Psikologi**

Universitas Medan Area

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 27 September 2023
Tempat : Ruang Seminar PPS UMA

PANITA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Sjahril Effendy, M.Psi
Sekretaris : Yudistira Fauzy Indrawan, MA, Ph.D
Pembimbing I : Dr. Patisina, ST, M.Eng
Pembimbing II : Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog
Penguji Tamu : Dr. Rahmi Lubis M.Psi, Psikolog

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Master di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, September 2023

Yang menyatakan



Abdul Halim Saragih

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Halim Saragih
NPM : 201804049
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free- Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :


PENGARUH SELF-ESTEEM DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP RESILIENSI PADA PELAKU UMKM SEKTOR KULINER DI KECAMATAN MEDAN JOHOR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada Tanggal

Yang menyatakan



Abdul Halim Saragih

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan terhadap Allah subhanahu wata'ala Yang Maha Esa atas berkat, kemampuan, kesehatan dan kekuatan yang telah berlimpahkanNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh *Self-esteem* Dan Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Johor.” Tujuan penulisan tesis ini sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Magister Psikologi. Kemudian secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Hazali Saragih dan Ibu Rizana Masnur S.E. yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, uang kuliah, uang saku, uang listrik, uang makan dan yang utama adalah selalu mendoakan penulis untuk dapat menyelesaikan studi program Pascasarjana di Universitas Medan Area.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta bimbingan selama penulis menyelesaikan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

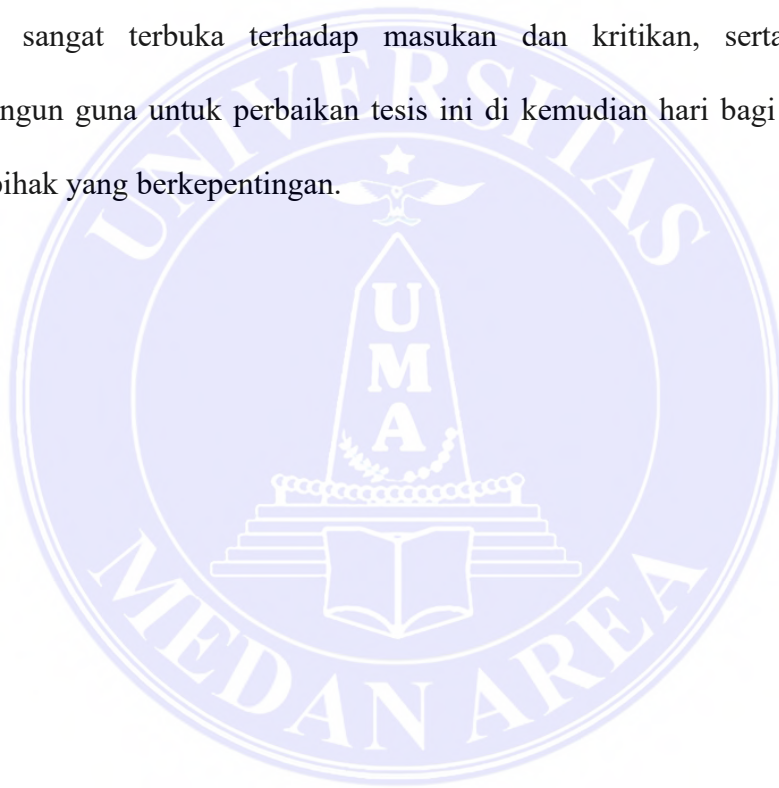
1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan., M.Eng.,M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MS
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Rahmi Lubis, M.Psi Psikolog
4. Pembimbing I, Bapak Dr. Patisina, ST., M.Eng. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau yang telah berjasa dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasihat, arahan, tenaga, pemikiran, kesabaran serta memberikan masukan-masukan yang sangat luar biasa kepada penulis selama penyelesaian tesis ini.

5. Pembimbing II, Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau yang telah berjasa dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasihat, arahan, tenaga, pemikiran, kesabaran serta senyuman selama penyelesaian tesis ini.
6. Seluruh *customers* takoyaki Takkoduga yang sudah melakukan *order* maupun *repeat order* selama masa penyelesaian tesis ini, hadirnya *orderan* kalian semua sudah sangat menghiasi waktu *revisian* serta membahagiakan saya selama menjalani proses pengerjaan penulisan tesis ini, *love u minna*.
7. Seluruh pegawai Magister Psikologi yaitu, Bapak Angga Mahardika, Bapak Asep, Bapak Fauzan dan terakhir Bapak Ridho yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menjalani pendidikan di Magister Psikologi.
8. Sahabat terbaik penulis Putri Fatimah Dalimunthe, S.Psi, M.Psi., Zuhрати Desiana, Hanna Fadhilla dan Prawidy Khairunnisa terima kasih telah banyak membantu serta memberikan support kepada penulis selama perkuliahan hingga penulisan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan dalam penulisan tesis dikampus tercinta yaitu, Ricky Ananda Sihotang, Triana Hamida, Jihan Sulaiman.
10. Seluruh teman - teman Magister Psikologi angkatan 2020, terima kasih atas motivasi serta dukungan selama menjalani perkuliahan di Magister Psikologi.
11. Kepada pihak Balitbang kota medan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan kepada pihak dinas koperasi yang telah banyak membantu dalam hal memberikan data dan informasi mengenai UMKM yang ada di Kecamatan Medan Johor maupun di Kota Medan sendiri

serta terima kasih kepada subjek,teman sejawat para pelaku UMKM yang telah membantu peneliti dalam mengisi kuesioner secara online.

12. Kepada pihak – pihak lain yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
13. Abdul Halim Saragih, terima kasih kepada diri saya sendiri, karena sudah berjuang dari awal perkuliahan hingga pada penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidaklah sempurna, oleh sebab itu penulis sangat terbuka terhadap masukan dan kritikan, serta saran yang membangun guna untuk perbaikan tesis ini di kemudian hari bagi penulis serta pihak-pihak yang berkepentingan.



ABSTRAK

HALIM SARAGIH, A, Pengaruh *Self-Esteem* Dan Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor. Magister Psikologi Universitas Medan Area. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* dan dukungan keluarga terhadap resiliensi pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Johor. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 54 pelaku UMKM sektor kuliner di kecamatan Medan Johor. Pengambilan penelitian ini dengan teknik total sampling, dimana seluruh populasi adalah sampel yaitu berjumlah 54 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat ukur yang digunakan adalah skala *self-esteem*, skala dukungan keluarga dan skala resiliensi. Analisa data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Adanya pengaruh *Self-Esteem* terhadap resiliensi pengusaha UMKM di kecamatan Medan Johor, dimana nilai signifikansi sebesar 0.000 yaitu <0.05 maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa semakin rendah *self-esteem* maka resiliensi pengusaha juga semakin rendah, dengan kontribusi sebesar 63.35%. (2) Tidak ada pengaruh dukungan Keluarga terhadap resiliensi pengusaha UMKM di kecamatan Medan Johor, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yaitu >0.05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan penelitian ini diperoleh data bahwa pengusaha UMKM dengan dukungan keluarga tinggi namun memiliki resiliensi yang tinggi, dengan kontribusi sebesar 5.45%. (3) Ada pengaruh *Self-esteem* dan dukungan keluarga terhadap resiliensi pengusaha UMKM di Kecamatan Medan Johor, dengan signifikansi sebesar 0.000 yaitu <0.05 maka hipotesis diterima. Artinya variabel *self-esteem* dan variabel dukungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi pengusaha UMKM dengan kontribusi sebesar 68.8%.

Kata Kunci : *self-esteem*, dukungan keluarga, resiliensi, UMKM, kuliner.

ABSTRACT

HALIM SARAGIH, A, THE EFFECT OF SELF-ESTEEM AND FAMILY SUPPORT TOWARD RESILIENCE SMESACTOR CULINARY SECTOR IN MEDAN JOHOR NORTH SUMATERA. MAGISTER OF PSYCHOLOGY MEDAN AREA UNIVERSITY. 2023

The study aims to determine the effect of self-esteem and family support toward resilience of SMEsactor culinary sector in medan sub-district johor north sumatera.. the population in this study were 54 SMEsactor culinary sector in medan johor. Sampling in this study with a total sampling technique, where the entire population is a sample, which is 54 SMEsactor. The research uses a quantitative approach. The measurement conducted by using self esteem scale, family support scale and resilience SMEs actor scale. Data on this research was analyze using regression test. The result showed that : (1) there is effect self-esteem toward resilience MSMEsactor in medan sub-district johor, where the significancy value was $0.000 < 0.05$ then the hypothesis is accepted. Based on the results of this study, it was found that the lower the self-esteem, the lower the resilience of MSME actor, with a contribution of 63.35%. (2) there is no effect of family support on the resilience of MSME actors in medan sub-district Johor, with a significance value of 0.406 which is >0.05 , the hypothesis is rejected. Based on this studym data was obtained that MSME actors with high family support but have high resilience, with a contribution of 5.45%. (3) There is an effect of self-esteem and family support on the resilience of MSME actors in medan district johor, with a significance of 0.000 which is <0.05 , the hypothesis is accepted. This means that self-esteem variables and family support variables have a significant effect on the resilience of MSME actors by 68.8%.

Key words: *Self-esteem, Family Support, resilience, MSME, culinary*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Resiliensi	12
2.1.1 Definisi Resiliensi	12
2.1.2 Aspek aspek Resiliensi.....	14
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi	17
2.2 Dukungan Keluarga.....	20
2.2.1 Definisi Keluarga	20
2.2.2 Struktur Keluarga	21
2.2.3 Definisi Dukungan Keluarga	22
2.2.4 Aspek Dukungan Keluarga	23
2.3 <i>Self-esteem</i>	25
2.3.1 Definisi <i>Self-esteem</i>	25
2.3.2 Aspek <i>Self-esteem</i>	26
2.4 Pengaruh <i>Self-Esteem</i> dan Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi	28
2.5 Pengaruh <i>Self-esteem</i> Terhadap Resiliensi	29
2.6 Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi.....	30
2.7 Kerangka Konseptual	33
2.8 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.2.1 Tempat Penelitian	35
3.2.2 Waktu Penelitian	35
3.3 Identifikasi Variabel	36
3.4 Definisi Operasional.....	37
3.4.1 Resiliensi	37
3.4.2 <i>Self-esteem</i>	37
3.4.3 Dukungan Keluarga	38
3.5 Populasi dan Sampel.....	38

3.5.1	Populasi.....	38
3.5.2	Sampel.....	39
3.5.3	Teknik Pengambilan sampel.....	39
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.7	Prosedur Penelitian.....	41
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
3.8.1	Uji Validitas.....	43
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	43
3.9	Teknik Analisis Data.....	44
3.9.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
3.9.2	Uji Hipotesis.....	45
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi (<i>R square</i>).....	47
3.9.4	Uji Asumsi Klasik.....	47
BAB IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....50		
4.1	Orientasi Kanchah Penelitian.....	50
4.1.1	Deskripsi Responden Penelitian.....	50
4.2	Karakteristik Responden.....	50
4.2.1	Karakteristik Responden Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.2.2	Karakteristik Responden Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor Berdasarkan Jumlah Anak.....	51
4.2.3	Karakteristik Responden Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor Berdasarkan Lama Berjualan.....	51
4.2.4	Karakteristik Responden Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor Berdasarkan Lama Berjualan.....	51
4.2.5	Karakteristik Responden Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor Berdasarkan Jumlah Pendapatan.....	52
4.3	Persiapan Penelitian.....	52
4.3.1	Persiapan Administrasi.....	52
4.3.2	Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	53
4.4.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi.....	55
4.4.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Self-Esteem</i>	56
4.4.3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Keluarga.....	57
4.5	Indikator Skor.....	58
4.5.1	Skor Resiliensi.....	58
4.5.2	Skor <i>Self-Esteem</i>	59
4.5.3	Skor Dukungan Keluarga.....	59
4.6	Hasil Penelitian.....	60
4.6.1	Uji Asumsi.....	60
4.6.2	Koefisien Determinasi (R^2).....	66
4.6.3	Kategorisasi Variabel.....	67
4.7	Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....78		
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	79
5.3	Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA81
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	36
Tabel 4.2	Persentase Responden Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor Sumatera Utara Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.4	Persentase Responden Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor Sumatera Utara Berdasarkan Jumlah Anak	51
Tabel 4.5	Persentase Responden Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor Sumatera Utara Berdasarkan lama berjualan	51
Tabel 4.6	Persentase Responden Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor Sumatera Utara Berdasarkan Jumlah Pendapatan	52
Tabel 4.7	Distribusi Penyebaran Item Resiliensi Pelaku UMKM Sektor Kuliner Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	54
Tabel 4.8	Distribusi Penyebaran Item <i>Self-esteem</i> Pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
Tabel 4.9	Distribusi Penyebaran Item Dukungan Keluarga Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	55
Tabel 4.10	Distribusi Penyebaran Item Resiliensi Pelaku UMKM Sektor Kuliner Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	56
Tabel 4.11	Distribusi Penyebaran Item <i>Self-esteem</i> Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
Tabel 4.12	Distribusi Penyebaran Item Dukungan Keluarga Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	57
Tabel 4.13	Kategori Skor Resiliensi.....	58
Tabel 4.14	Kategori Skor Self-Esteem.....	59
Tabel 4.15	Kategori Skor Dukungan Keluarga	59
Tabel 4.16	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran	61
Tabel 4.17	Rangkuman Hasil Uji Linearitas	61
Tabel 4.18	Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.19	Rangkuman Hasil Uji Heteroskedasitas	63
Tabel 4.20	Hasil Korelasi Regresi <i>Self-esteem</i> dan Dukungan Keluarga dengan Resiliensi Pelaku UMKM.....	64
Tabel 4.21	Ringkasan Sumbangan Efektif Tiap Prediktor.....	65
Tabel 4.22	Rangkuman Perhitungan Multiple Reggression	66
Tabel 4.23	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	66
Tabel 4.24	Kategorisasi Variabel	70

DAFTAR GAMBAR

No Tabel	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka konseptual.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi virus corona atau yang lebih dikenal dengan istilah Covid-19 telah menjadi sebuah pandemi berskala global yang mengakibatkan banyak negara mengalami kesulitan (Nurdiana, 2021). Indonesia juga merupakan negara yang mengalami dampaknya. Saat memasuki masa pandemi dari awal hingga saat ini Indonesia telah berjuang untuk melawan wabah Covid-19 dan telah terjadi lebih dari dua tahun, dan untuk menanggulangi wabah covid-19 sendiri, Indonesia telah melakukan berbagai kebijakan yaitu mulai dari melakukan karantina wilayah (*lockdown*) lalu dikembangkan lagi menjadi Penerapan langkah pembatasan sosial dalam skala besar, seperti Penerapan langkah pembatasan sosial dalam skala besar, seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sampai pada pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tingkat daerah. (Soetjipto, 2020).

Kota Medan telah mengeluarkan kebijakan mikro PPKM yang tertuang dalam Surat Edaran Walikota Medan No. 440/4338 terkait PPKM yang memiliki sembilan imbauan, mulai dari pembatasan tempat kerja hingga pekerjaan kantor mencapai penerapan 50% work from home. Pembatasan tersebut meliputi pengoperasian restoran, tempat makan, dan warung tempat anda dapat makan dan minum, serta membatasi jam buka area komersial, dan melarang tempat hiburan malam mulai 18 Mei sampai 31 Mei 2021.

PPKM Mikro di kota medan sendiri dilakukan mulai tanggal 6 Juli 2021 sampai dengan 20 Juli 2021. Sedangkan PPKM darurat dikakukan mulai dari

tanggal 20 Juli 2021 hingga tanggal 25 Juli 2021 (Fatimah et al, 2022). Hardiwardoyo (2020), menyebutkan bahwa Indonesia telah melakukan berbagai macam kebijakan dalam hal mencegah dan melawan covid-19 seperti menerapkan *sosial distancing* dan, *physical distancing* bagi masyarakat Indonesia demi mengurangi kemungkinan penularan covid-19 di Indonesia.

Berdasarkan penuturan Romiah (2020) dengan menyebarnya Covid-19 di Indonesia telah menyebabkan banyak krisis selain kesehatan yaitu krisis ekonomi. Efek pandemi dirasakan di Kota Medan, salah satu di kota Indonesia. Informasi yang peneliti dapatkan dari BPS Kota Medan menyebutkan pandemi memberi dampak kemerosotan ekonomi, terlihat dari penurunan daya beli warga sehingga banyak pedagang atau yang selanjutnya disebut dengan UMKM kehilangan omset penjualannya selama pandemi (Insani, 2021). Hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pedagang kuliner UMKM ditemukan banyak pedagang UMKM yang selanjutnya disebut pelaku UMKM yang merasakan akibat dari wabah yang terjadi. Salah satu akibat yang dirasakan para pelaku UMKM adalah menurunnya omset dikarenakan daya beli masyarakat menurun dibandingkan sebelum terjadinya wabah. Berlandaskan hasil wawancara dengan salah satu pedagang UMKM yang bergerak di bidang kuliner menyampaikan bahwa :

“pada awal pandemi sih ya kita yang berjualan jadinya tidak tenang ya, banyak ragu dan takut nya kalau masak seperti biasanya, karena sekarang pembeli seperti karyawan-karyawan sudah pada bawa bekal dari rumah jadinya orderan sepi dan banyak nyisa makanannya terus ujung-ujungnya makanannya pada basi”
(UW. Maret 2021)

Hal tersebut menunjukkan bahwasanya pelaku UMKM sektor kuliner mengalami *causal analysis* yaitu kurangnya kemampuan untuk mengatasi

permasalahan dari sudut pandang yang berbeda sehingga tidak mampu mengatasi penyebab permasalahan yang dihadapinya secara akurat (Reivich & Shatte, 2002). Di sisi lain beberapa pelaku UMKM seperti sektor kuliner tidak berani untuk mengambil tantangan baru seperti mengikuti perkembangan zaman di era digitalisasi yang ada pada saat ini dengan melakukan penjualan secara online. Hal ini dikarenakan tidak percaya diri dengan produk jualannya serta kurangnya modal dalam memasarkan produknya di media sosial. Seperti penuturan salah seorang pelaku UMKM menyampaikan bahwa :

“saya ga pede, karena kan kalau jualan online gitu kita harus punya kamera yang bagus biar hasil fotonya bagus, kalau pakai jasa orang untuk design sama foto produknya saja sudah makan biaya, belum lagi paket internetnya, itupun belum tentu laku, selama pandemi ini yang beli semakin sedikit dek”
(GH. September 2022)

Dengan melemahnya daya beli masyarakat mengakibatkan banyaknya UMKM yang ikut terdampak. Seperti yang dilaporkan oleh sumber berita media Indonesia, Ikhsan Ingratubun, yang merupakan Kepala Umum dari Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo), menyatakan bahwa selama tahun terakhir pandemi, puluhan juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengalami kebangkrutan. Dia juga menyebutkan bahwa UMKM di Indonesia berjumlah 64 juta pada tahun 2019 (Jelita, 2021).

Kondisi UMKM selama pandemi dari tahun 2020 hingga saat ini telah mengakibatkan 30 juta orang bangkrut. Namun, penting untuk dicatat bahwa banyaknya UMKM yang bangkrut tidak berarti eksistensi UMKM akan menghilang. Pandemi Covid19 menjadi fenomena yang sangat membuat UMKM menjadi kesulitan untuk bangkit (Adji, 2020). Dalam upaya untuk bangkit dari kebangkrutan dan kesulitan tersebut maka UMKM membutuhkan sebuah

ketahanan untuk dapat bertahan ketika menghadapi situasi sulit. Kemampuan untuk menjaga ketangguhan dalam situasi atau kondisi yang penuh dengan tantangan. disebut sebagai daya tahan atau resiliensi. Hal serupa diungkapkan oleh salah seorang responden :

*“pada saat seperti pandemi gini ya, kalau kita jualan apalagi makanan, harus punya keyakinan yang kuat dan percaya diri yang tinggi kalau jualan kita pasti laku, kalau tidak yakin dan percaya diri sih sulit untuk bertahan pada saat pandemi ini”
“ J, Oktober 2022”*

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manara (2008) menunjukkan bahwasanya *self-efficacy* memiliki pengaruh serta peran yang cenderung signifikan terhadap resiliensi seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Faumi (2022) mendukung hal tersebut, yang mengatakan bahwasanya untuk meningkatkan resiliensi dalam berjualan, pelaku UMKM harus dapat mengoptimalkan aspek-aspek yang berkaitan dengan percaya diri seperti keyakinan, kemampuan mandiri, pandangan positif terhadap masa depan, dan memiliki kemampuan untuk mengambil risiko serta menganggap tantangan yang ada sebagai pembelajaran bukan sebagai hambatan.

Resiliensi memiliki peran penting di dalam diri setiap pelaku UMKM ketika era pandemi maupun pasca pandemi. Seperti penuturan di awal bahwa ketika pandemi maka banyak sektor yang terdampak khususnya pada psikologis individu itu sendiri. Masalah-masalah seperti turunnya omset penjualan, sepiya pesanan pembeli untuk usaha UMKM menyebabkan banyak permasalahan-permasalahan yang menimpa pelaku UMKM. Berdasarkan Desmita (2015), resiliensi adalah kapasitas individu untuk beradaptasi dengan tantangan yang tengah dihadapinya.

McCuubbin (Ardana, 2014) menyebutkan bahwa resiliensi adalah kualitas yang dimiliki oleh individu untuk mampu pulih dari masa-masa sulit dan menghadapi situasi yang rentan terhadap tekanan dengan kemampuan mengatasi tantangan yang tak terelakkan dalam kehidupan.. Resiliensi dapat diartikan sebuah kecakapan individu untuk bangkit. Menurut Hendriani (2008) resiliensi dapat dilihat dari kemampuan seseorang untuk dapat bangkit dari pengalaman buruk akibat adanya peristiwa yang membuat kesulitan yang dirasakan secara terus-menerus. Sehingga seseorang yang dapat bertahan dalam keadaan sulit disebut dengan *resilient*.

Menurut Wang (2004) orang-orang yang *resilient* adalah orang yang dapat melihat hidupnya secara positif serta memiliki pandangan serta hubungan sosial yang baik dengan lingkungan sekitarnya walaupun dalam keadaan yang sekalipun dianggap sulit. Dikarenakan bangkit dari keadaan yang sulit tidaklah mudah, oleh karena itu seseorang membutuhkan resiliensi yang baik. Corner menyebutkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk menjadi tangguh atau *resilience* secara natural (Missasi & Izzati, 2019).

Pelaku UMKM yang sedang terpuruk dikarenakan pandemi harus memiliki resiliensi yang baik agar ia tidak terus menerus terpuruk dalam masa yang sulit sehingga ia mampu meraih kembali kehidupan yang jauh lebih baik. Hakim (2022), juga melakukan penelitian yang memiliki hasil yaitu pelaku UMKM yang memiliki resiliensi yang baik adalah pelaku UMKM yang memiliki keahlian dalam menentukan keputusan dengan cepat dan tepat, bisa melakukan tindakan dengan cepat dan tepat, kemampuan untuk tetap tenang seperti merespon situasi yang tertekan dengan sabar dan percaya bahwa kondisi akan berubah,

mereka tidak tenggelam dalam ketakutan dan memilih untuk mencari solusi, tetap memikirkan dan memperhatikan kondisi lingkungan sekitarnya serta optimis dan yakin bahwa seluruh tekanan yang mereka alami akan berubah menjadi lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Mariyati dan Chomsyatun (2018) juga sejalan dengan pernyataan diatas yang menyebutkan bahwa pelaku usaha yang memiliki resiliensi yang baik bisa di temukan dari keahlian seseorang untuk ikhlas dan sabar serta tidak berlarut-larut dalam kesedihan yang dapat mengakibatkan stres sehingga para pelaku UMKM mampu untuk membangun usahanya kembali dan menjadi lebih sukses dari sebelumnya.

Menurut Grotberg (Rachmi, 2021) seseorang yang memiliki resiliensi harus didukung oleh banyak faktor, yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal, dari faktor internal mencakup *self-esteem*, *locus of control*, harapan, keterampilan intelektual hingga keterampilan sosial, sedangkan faktor eksternal mencakup hubungan saling percaya, dukungan sosial, dukungan emosional selain dari keluarga hingga terciptanya lingkungan yang stabil.

Namun menurut Rutter (Tunliu, 2019) menyatakan bahwa resiliensi juga meliputi lingkungan keluarga. Rutter juga mencatat bahwa resiliensi timbul dari penggabungan faktor bawaan dan lingkungan, serta diperkuat oleh hubungan yang memberi dukungan. Hubungan yang penuh dukungan ini muncul melalui interaksi dengan anggota keluarga. Pengalaman yang diperoleh dari lingkungan keluarga mampu menciptakan peluang baru yang berpotensi menjadi titik balik dalam mengatasi tantangan bagi para pelaku UMKM yang mengalami keterpurukan. Fakta ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hadiningsih (2014), yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang kuat antara dukungan

sosial dari keluarga dan kemampuan mengatasi kesulitan (resiliensi). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Paramitha (2016), yang memfokuskan pada pengaruh dukungan sosial dari keluarga terhadap kemampuan mengatasi kesulitan dan mengungkapkan bahwa terdapat dampak positif dari dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi.

Salah satu faktor yang berpengaruh pada ketangguhan adalah dukungan sosial. (Sarafino & Smith, 2011), menjelaskan bahwa dukungan sosial meliputi bentuk-bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan oleh individu lain. Caplan & Kilea (dalam Rachmi, 2021) menyatakan bahwa seseorang yang menerima dukungan sosial ia cenderung dianggap mampu dalam mengatasi masalah hidup karena dukungan orang lain dan dipandang dapat memperkuat dan membuat seseorang lebih tangguh.

Hal ini didukung oleh pernyataan oleh Reivich dan Shatte (2002), faktor yang dapat mendukung individu dalam mencapai resiliensi meliputi dukungan sosial, terutama dukungan dari keluarga, mengingat keluarga memiliki peran sentral sebagai lingkungan utama. Penelitian Nur (2011) menunjukkan bahwa Penerimaan dukungan sosial oleh individu, terutama yang berasal dari keluarga, akan memainkan peran dalam memengaruhi cara individu menghadapi tantangan dan kegelisahan dalam menjalani hidupnya. Ini dapat membantu individu untuk menjadi tenang, mendapatkan kepercayaan diri, dan merasa dicintai. Oleh karena itu, UMKM setelah wabah yang mendapat dukungan sosial dari keluarganya akan lebih tangguh ketika mendapat dukungan dari orang yang dicintainya.

Didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Febriyanti (2019) pada penyintas gempa, hasil penelitian menyebutkan bahwa dukungan sosial dapat

mempengaruhi resiliensi. Dukungan sosial seperti keluarga, teman dan lingkungan masyarakat akan sangat mempengaruhi dalam peningkatan resiliensi orang yang mengalami trauma, stress pascabencana atau kejadian hidup yang tidak menyenangkan didalam hidupnya (Sambu,2015).

Salah satu faktor lainnya yang menjadi penentu serta penguat dalam mempengaruhi resiliensi yaitu *self-esteem*. menurut Rosenberg (Nurhidayati, 2014), adalah pandangan dan persepsi individu mengenai penghargaan dan penilaian terhadap dirinya secara menyeluruh, yang dapat mengambil bentuk sikap yang positif atau negatif terhadap dirinya sendiri. Hal tersebut juga disebutkan oleh Rosenberg (Fadillah, 2020) yaitu *self-esteem* merupakan pandangan yang eksklusif bagi diri sendiri, mencakup sikap baik atau buruk terhadap diri sendiri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah (2015), Individu perlu memiliki tingkat *self-esteem* yang tinggi, karena mereka yang memiliki tingkat *self-esteem* yang tinggi akan membawa pandangan yang positif terhadap masa depan mereka. Dengan demikian, *self-esteem* memiliki pengaruh untuk memberikan individu dalam kemampuan untuk bangun dari keterpurukan agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik. (Field, dalam Lianasari dkk, 2022).

Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Hanani (2019) mengindikasikan bahwa adanya pengaruh positif antara *self-esteem* dan resiliensi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-esteem* individu, semakin tinggi juga tingkat resiliensinya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *self-esteem* individu, semakin rendah juga tingkat resiliensinya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, terlihat bahwa baik *self-esteem* maupun dukungan keluarga memiliki dampak yang penting terhadap tingkat resiliensi. *Self-esteem* dan dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh seseorang yang mengalami keterpurukan ataupun kebangkrutan di dalam hidupnya, begitupun dengan para pelaku UMKM.

Dengan adanya fenomena tersebut dan belum adanya riset yang dilakukan mengenai *self-esteem* dan dukungan keluarga secara beriringan terhadap resiliensi pada pelaku UMKM khususnya pada sektor kuliner. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menguji tentang Pengaruh *Self-Esteem* dan Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner di kota Medan Kecamatan Medan Johor.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, dapat ditemukan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM Sektor Kuliner perlu menjadi individu yang resilien untuk membangkitkan perekonomian.
2. Pelaku UMKM Sektor Kuliner menghadapi tantangan pasca pandemi Covid-19
3. Resiliensi mempengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan psikologis individu maka diperlukan perbaikan pada resiliensi pelaku UMKM Sektor Kuliner
4. Rendahnya *Self-Esteem* pelaku UMKM Sektor Kuliner menyebabkan rendahnya resiliensi

5. Rendahnya dukungan keluarga yang dirasakan oleh para pelaku UMKM sehingga berdampak buruk terhadap resiliensi
6. Resiliensi pelaku UMKM Sektor Kuliner dilihat dari ada atau tidaknya dukungan yang diterima oleh keluarga

Dari identifikasi masalah di atas perlu dilakukan penelitian Pengaruh *Self-esteem* dan Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Johor.

1.3 Rumusan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *self-esteem* terhadap resiliensi pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor
2. Apakah ada pengaruh Dukungan Keluarga terhadap resiliensi pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor
3. Apakah ada pengaruh *Self-esteem* dan Dukungan Keluarga terhadap resiliensi pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* dan dukungan keluarga terhadap resiliensi pengusaha UMKM di kota medan
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* terhadap resiliensi pengusaha UMKM di kota medan

3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap resiliensi pengusaha UMKM di kota medan

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini memiliki potensi untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu psikologi industri dan organisasi, psikologi konsumen, terutama dalam konteks dampak dukungan keluarga dan *Self-esteem* terhadap Resiliensi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor. Selain itu, Temuan dari penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti lain yang tertarik untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketangguhan.

2. Manfaat Praktis

- A. Bagi pelaku usaha UMKM, memberi pengetahuan bahwa dukungan keluarga dan *self - esteem* terhadap resiliensi pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor, sehingga dapat mengelola *self - esteem* dan mendapatkan dukungan dari keluarga.
- B. Bagi pemerintah yang berwenang diharapkan dapat membuat pembinaan terhadap pelaku UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan *self-esteem* pelaku UMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Resiliensi

2.1.1 Definisi Resiliensi

Istilah resiliensi berasal dari bahasa Latin dan kemudian diartikan dalam bahasa Inggris sebagai "*to jump (or bounce) back*," yang berarti kembali melompat atau melambung (Jannah, 2016). Sementara itu, menurut John Echols dan Hasan Shadily (seperti yang dijelaskan dalam Lestari, 2022), resiliensi memiliki konotasi daya pegas, elastisitas, atau ketahanan. Pendapat lain disampaikan oleh VanBreda dalam Detta & Abdullah (2017), yang mengemukakan bahwa resiliensi adalah kekuatan serta sistem yang memungkinkan individu untuk tetap kuat dalam menghadapi situasi yang sulit.

Ketahanan adalah proses dinamis yang sukses dalam beradaptasi dengan situasi sulit seperti yang diungkapkan melalui pandangan psikologi perkembangan (Reich, Zautra & Hall, 2010). Menurut Smit-Osborne dalam Hendriani, (2018) Dalam konteks psikologi perkembangan, jika seseorang memiliki kemampuan resiliensi, maka ia memiliki keterampilan untuk mengatasi stres dan tantangan demi mencapai taraf kehidupan yang lebih baik. Ini mencakup kemampuan menghadapi rintangan yang mungkin muncul dalam tahapan perkembangan tertentu atau sepanjang perjalanan hidupnya secara keseluruhan. Oleh karena itu setiap individu membutuhkan yang namanya resilien untuk mengatasi tekanan ataupun penderitaan yang dihadapi oleh individu, untuk saat ini atau masa depan (Mulyani, 2011).

Menurut Werner (Desmita, 2010), ketahanan dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk bangkit kembali, mengatasi, beradaptasi dengan sukses terhadap situasi sulit, serta mengembangkan aspek sosial, akademik, dan moral, bahkan dalam menghadapi tekanan yang besar. Dalam perspektif lain, ketahanan mencerminkan kapasitas seseorang untuk menghadapi dan mengatasi tantangan dalam hidup dengan cara yang adaptif, mengambil pelajaran dari pengalaman tersebut, dan beradaptasi dengan kondisi yang penuh tantangan. Handayani (dalam Maulida, 2016).

Pandangan ini diperkuat oleh pernyataan Van Breda (dalam Novianty, 2011), yang menggambarkan ketahanan sebagai keterampilan seseorang dalam berpulih dari situasi sulit, traumatis, atau mendalam, dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk bangkit dan berkembang menuju arah yang lebih baik. Demikian pula, Desmita (2015) menyatakan bahwa ketahanan adalah keterampilan individu untuk menyesuaikan diri dengan tantangan yang dihadapi, dengan mencari solusi atas kesulitannya. Ini memungkinkan seseorang untuk pulih dari tekanan atau situasi yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan berbagai teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disarikan bahwa resiliensi atau ketahanan merujuk pada kapasitas individu untuk pulih dan menyesuaikan diri saat menghadapi tekanan, misalnya dalam konteks bencana atau keadaan darurat. Selain itu, ketahanan juga membantu individu tetap kuat dan mampu menjalani hidupnya menuju arah yang lebih positif.

2.1.2 Aspek aspek Resiliensi

Pandangan mengenai aspek Resiliensi menurut Reich, Zautra, dan Hall (2010) adalah sebagai berikut :

- a. Pemulihan: Dari Risiko ke ketahanan (Pulih dari tantangan yang dihadapi).

Kemampuan ini mengacu pada kapasitas untuk bangkit kembali dan sepenuhnya pulih dari tantangan yang dihadapi. Ini adalah kemampuan bawaan dalam diri seseorang untuk pulih dan melepaskan diri dari beban yang dihadapi. Walaupun ada momen yang bisa meninggalkan bekas luka emosional, terkadang kemampuan pemulihan dapat melebihi ekspektasi.

- b. Mempertahankan Pengejaran Hal Positif (Mempertahankan dan mengejar suatu hal positif).

Ketika seseorang berada dalam situasi stres yang melebihi kemampuan dan kapasitasnya, dampaknya bisa berupa perubahan dalam emosi, perilaku, dan tingkat stres yang akhirnya dapat mereduksi keterlibatan emosional positif. Kemampuan untuk berpikir positif dapat meningkatkan emosi positif dan mengurangi tingkat stres, juga melindungi dari penyakit yang mungkin muncul ketika sedang mengalami masa-masa sulit.

Menurut Reivich dan Shatte (2002), terdapat tujuh kompetensi yang dapat membangun resiliensi, yaitu sebagai berikut:

- a. Regulasi Emosi

Kemampuan untuk tetap tenang bahkan dalam situasi tekanan yang

intens. Ini melibatkan kemampuan untuk "mendengarkan" pikiran internal, memandu apa yang harus dikatakan kepada diri sendiri saat menghadapi situasi stres. Individu yang tangguh mampu mengoptimalkan keterampilan pengelolaan emosi yang membantu mengontrol perilaku dan menghindari pola berpikir negatif.

b. Kontrol Impuls

Merupakan kapasitas untuk mengelola dorongan perilaku, keinginan, motivasi, preferensi, serta tekanan yang timbul dari dalam diri. Ini termasuk kemampuan untuk menunda gratifikasi.

c. Analisis Penyebab

Keterampilan dalam mengidentifikasi akar masalah yang dihadapi. Individu yang memiliki ketahanan akan mampu berpikir kreatif dan melihat situasi dari berbagai sudut pandang, sehingga mereka dapat mengidentifikasi akar penyebab dan mencari solusi yang lebih relevan.

d. Efikasi Diri

Keyakinan dalam kemampuan mengatasi masalah dan berhasil. Orang yang memiliki ketahanan mampu membangun rasa percaya diri dan kepercayaan bahwa mereka bisa melampaui tantangan yang menghadang.

e. Optimisme Realistis

Kemampuan untuk tetap memiliki pandangan positif tentang masa depan. Orang yang realistis dalam optimisme menunjukkan keyakinan bahwa mereka bisa mengatasi kesulitan yang akan datang.

f. Empati

Kemampuan untuk mengenali isyarat perilaku dan emosi orang lain serta membangun ikatan yang lebih kokoh.. Individu yang tangguh mampu membaca isyarat nonverbal dari orang lain, membantu membangun koneksi emosional yang lebih mendalam.

g. Pencapaian

Kemampuan untuk mencapai sisi positif dalam hidup setelah mengalami kesulitan dan menerima tantangan baru serta peluang. Ini melibatkan memberikan arti pada peristiwa dalam kehidupan sebagai bentuk peningkatan dan pertumbuhan.

Werner (dalam Desmita, 2010) menjelaskan bahwa resiliensi mencakup beberapa aspek, yaitu:

- a. Kemampuan membuat hubungan (kompetensi sosial)
- b. Keahlian dalam menyelesaikan masalah (metakognisi)
- c. Keahlian untuk mengembangkan *sense of identity* (pengendalian diri)
- d. Keahlian dalam membuat perencanaan dan ekspektasi (memahami tujuan dan masa depan)

Berdasarkan penjelasan mengenai aspek-aspek resiliensi yang telah disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa elemen-elemen resiliensi mulai dari Pemulihan yaitu Dari Risiko ke Ketahanan (Pulih dari tantangan yang dihadapi) dan Memelihara Pengejaran yang Positif (Mempertahankan dan mengejar hal-hal positif), memiliki potensi untuk membangun interaksi dengan orang lain, tetap tenang dalam situasi tekanan, memiliki kemampuan untuk menunda kepuasan, kemampuan dalam menganalisis masalah dan mengidentifikasinya, keyakinan dan

kepercayaan terhadap kemampuan individu untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Penelitian ini mengukur Resiliensi menggunakan aspek – aspek menurut Reivich dan Shatte (2002) yaitu, *emotional regulation, impulse control, causal analysis, self efficacy, realistic optimism, empathy, reaching out.*

2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi

Elemen-elemen yang memengaruhi terbentuknya resiliensi, seperti yang diuraikan oleh Reich, Zautra, dan Hall (2010), mencakup:

- a. *Coping* aktif dan menghadapi ketakutan (*Active coping and facing fears*)
- b. Emosi positif dan optimis (*Positive emotions and optimism*)
- c. Mengevaluasi ulang (*cognitive reappraisal*)
- d. Dukungan sosial (*social support*)
- e. Tujuan hidup, kompas moral, dan spiritual (*purpose in life, moral compass, spirituality*)

Holaday dan McPhearson (dalam Mufidah, 2017) mengidentifikasi beberapa faktor yang memiliki peran penting dalam pembentukan resiliensi, dan faktor-faktor ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu::

- a. Dukungan Sosial (*Social Support*)

Elemen-elemen yang termasuk dalam ranah dukungan sosial mencakup pengaruh budaya, dukungan dari komunitas, upaya dukungan pribadi, dan sokongan yang berasal dari keluarga.

- b. Keterampilan Kognitif (*Cognitive Skills*)

b. Kemampuan Kognitif (Cognitive Skills)

Adapun yang termasuk dalam keterampilan kognitif yaitu :

1. Kecerdasan (*Intelligence*). Menurut Bernard (dalam Holaday dan Mc Phearson, 1997) Menyatakan bahwa umumnya, mencapai tingkat ketangguhan memerlukan tingkat kecerdasan individu yang berada pada tingkat rata-rata.. Dalam konteks ketangguhan, dibutuhkan kemampuan intelektual yang berada pada tingkat rata-rata agar individu dapat fokus saat melaksanakan tugas atau peran yang harus dijalankan dalam menghadapi tantangan yang sedang dihadapinya.
2. *Coping style*. Di mana individu yang proaktif dalam mengatasi berbagai bentuk stres memiliki efektivitas yang lebih tinggi daripada yang hanya bersikap pasif atau merespons dengan cara yang sederhana, seperti yang dijelaskan oleh Garbarino. (dalam Holaday dan Mc Phearson, 1997).
3. *Personal Control*
Menurut Murphy (dalam Holaday dan Mc Phearson, 1997) *Personal Control* adalah keyakinan bahwa individu memiliki kemampuan untuk mencapai kebutuhan dan tujuan mereka dengan mengelola kemampuan untuk menunda kepuasan.
4. *Assignment of meaning*
Segala sesuatu dalam hidup memiliki arti, termasuk setiap peristiwa yang membahagiakan maupun membuat menderita dalam kehidupan seseorang.

c. Sumber daya psikologis (*psychological resources*)

Seseorang yang resilien memiliki karakteristik kepribadian tertentu yang akan membuat dirinya tahan terhadap stres. Dalam hal ini karakteristik tersebut meliputi: rasa empati yang tinggi, rasa ingin tahu, mencoba pengalaman yang baru, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru.

Menurut Reisnick, Gwyther & Roberto (2011), menguraikan bahwa terdapat empat faktor yang berkontribusi pada resiliensi seseorang, yakni:

- a. Harga Diri (*Self-Esteem*), Orang yang memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri dapat membantu mereka dalam mengatasi tantangan.
- b. Dukungan sosial (*Social Support*), Keterkaitan antara dukungan sosial dan resiliensi sangat erat, mengingat manusia adalah makhluk sosial yang cenderung memerlukan bantuan dari lingkungannya.
- c. Spiritualitas (*Spirituality*), Faktor lain yang memengaruhi resiliensi dalam menghadapi tekanan dan penderitaan adalah ketabahan (*hardiness*), keberagamaan (*religiousness*), dan juga spiritualitas (*spirituality*). Spiritualitas dan keberagamaan mampu menjadi penopang bagi individu dalam menghadapi masalah.
- d. Emosi Positif (*Positive Emotion*), Keberadaan emosi positif pada saat krisis mampu mengurangi dan mengatasi stres secara efektif. Emosi positif juga berfungsi sebagai proteksi saat menghadapi situasi sulit.

Dari penjelasan mengenai elemen-elemen yang memengaruhi resiliensi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi mencakup dukungan sosial, kemampuan kognitif, dan juga sumber daya psikologis.

2.2 Dukungan Keluarga

2.2.1 Definisi Keluarga

Keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu entitas rumah tangga yang terikat oleh hubungan darah atau ikatan perkawinan, atau berfungsi untuk memfasilitasi beragam aspek ekspresif bagi anggota yang terhubung dalam jaringan ini. (Lestari, 2012). Menurut DeGenova (2008), keluarga adalah sebuah kelompok individu yang terikat oleh ikatan pernikahan, keturunan, adopsi, atau hubungan seksual, yang saling bekerja sama untuk memberi dukungan, memutuskan untuk membangun hubungan personal yang intim, anggota kelompok mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari kesatuan ini, dan kelompok memiliki identitas uniknya sendiri.

Galvin et al. (2018) mengartikan keluarga sebagai sekelompok orang yang secara bersama-sama memilih untuk tinggal bersama dalam jangka waktu panjang, diikat oleh ikatan pernikahan, keturunan, aspek hukum, atau komitmen. Helmawati (2014) menambahkan bahwa keluarga merujuk kepada kelompok kecil yang memiliki seorang pemimpin dan anggota-anggota lainnya, serta melibatkan pembagian tugas, kerja sama, serta hak dan tanggung jawab individual bagi tiap anggota yang ada dalam entitas tersebut. Pandangan ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Friedman (2013), yang menjelaskan bahwa keluarga adalah sekumpulan individu yang terikat oleh status pernikahan, kelahiran, atau adopsi, dengan tujuan menciptakan, memelihara budaya, serta mendorong pertumbuhan fisik, mental, emosional, dan sosial dari setiap anggota keluarga.

Dari berbagai teori yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa keluarga merupakan sebuah kelompok individu yang memiliki ikatan melalui hubungan darah atau pernikahan, dan tinggal bersama.

2.2.2 Struktur Keluarga

Menurut Galvin et al. (2018), keluarga dapat dikategorikan menjadi enam tipe, yaitu :

1. *A two parent biological family*

Keluarga ini melibatkan ayah, ibu, dan anak-anak kandung mereka.

2. *A single parent family*

Keluarga ini terdiri dari satu orangtua dan minimal satu anak, mungkin disebabkan oleh perceraian atau kematian.

3. *Blended family*

Keluarga ini mencakup pasangan suami-istri, anak-anak dari pernikahan sebelumnya (dari ayah atau ibu), atau anak-anak yang diadopsi.

4. *The extended or intergenerational family*

Keluarga ini mencakup lebih dari dua generasi, termasuk kakek, nenek, orangtua, anak-anak, saudara kandung orangtua, pasangan dari saudara kandung orangtua, serta anak-anak dari saudara kandung orangtua.

5. *Same-sex partners*

Keluarga ini terbentuk oleh dua individu dewasa yang memiliki orientasi seksual gay atau lesbian, serta memiliki anak-anak yang diadopsi atau diperoleh melalui prosedur substitusi ibu.

6. *Committed family*

Tipe keluarga ini melibatkan dua orang dewasa, baik dalam hubungan homoseksual atau heteroseksual, yang memilih untuk tinggal bersama tetapi tanpa melakukan pernikahan secara sah..

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keluarga memiliki dua tipe utama, yaitu keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, serta keluarga luas yang melibatkan kakek, nenek, orangtua, saudara-saudara, dan anak-anak.

2.2.3 Definisi Dukungan Keluarga

Dukungan sosial mencakup berbagai macam sumber daya yang diperoleh melalui interaksi sosial. (Waite, 2020). Dalam pandangan Taylor, Peplau, & Sears (2000), dukungan sosial mencakup interaksi interpersonal di mana seseorang memberikan bantuan kepada individu lain.

Dalam perspektif Sarafino & Smith (2011), dukungan sosial mengacu pada perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan oleh individu lain atau kelompok kepada individu. Sumber dukungan dapat berasal dari berbagai entitas seperti pasangan atau kekasih, anggota keluarga, teman, tenaga medis, atau bahkan komunitas organisasi. Individu yang mendapatkan dukungan sosial merasa diapresiasi, diperhatikan, dan terhubung dalam jaringan sosial yang siap memberikan bantuan saat diperlukan. (Sarafino, 2011). Hal tersebut didukung oleh pernyataan Taylor (dalam Triyatni, 2020), yang menyebutkan bahwasanya dengan adanya dukungan sosial, individu akan mendapatkan banyak manfaat seperti bantuan yang nyata dari keluarga maupun teman serta dapat memberikan berbagai barang dan jasa, informasi, serta

dukungan sosial ini mampu untuk menenangkan individu yang berada di bawah tekanan dan memberikan pemahaman bahwasanya ia adalah orang yang berharga serta dicintai oleh orang lain.

Berdasarkan berbagai teori yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial merujuk pada perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan kepada individu oleh individu lain atau kelompok. Dukungan ini memiliki potensi untuk membantu individu memahami dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dengan mempertimbangkan penjabaran mengenai keluarga dan dukungan sosial, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan bagian integral dari dukungan sosial yang mencakup perasaan nyaman, perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan kepada individu oleh kelompok orang yang memiliki hubungan darah atau pernikahan, dan tinggal bersama dalam lingkungan yang sama.

2.2.4 Aspek Dukungan Keluarga

Menurut Sarafino (2011), terdapat empat aspek utama dalam dukungan keluarga, yang meliputi:

1. Dukungan emosional

Bagian ini merujuk pada sentimen empati, perhatian, kepedulian, sikap positif, dan motivasi yang ditunjukkan kepada individu saat menghadapi situasi stres. Hal ini membuat individu merasa nyaman dan dicintai saat menghadapi tantangan.

2. Dukungan Instrumental

Aspek ini terkait dengan bantuan atau sokongan yang diberikan secara langsung, termasuk pemberian fasilitas atau sumber daya materi kepada individu.

3. Dukungan Informasional

Dukungan ini terkait dengan penerimaan nasihat, arahan, saran, dan umpan balik mengenai tindakan atau keputusan yang diambil oleh individu.

4. Dukungan pendampingan

Aspek ini melibatkan kesediaan seseorang untuk menghabiskan waktu bersama individu, menunjukkan bahwa individu merasa diterima dan bagian dari kelompok yang berbagi minat dan kegiatan sosial.

Aspek-aspek dukungan keluarga menurut Putra (2017), menyebutkan 4 jenis dukungan, yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional :

1. Dukungan Informasional, pada aspek ini individu mendapatkan dukungan berupa nasehat, usulan, saran, petunjuk serta pemberian akan informasi.
2. Dukungan Penilaian atau Penghargaan, dukungan ini akan membuat individu merasa bangga serta dihargai, keluarga dapat bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik dalam hal membimbing serta menengahi masalah yang dihadapi, berupa: memberikan *support*, pengakuan, penghargaan, dan juga perhatian.
3. Dukungan Instrumental, manfaat dari mendapatkan dukungan ini yaitu pulihnya semangat yang menurun, merasa masih ada perhatian dan kepedulian dari lingkungan pada seseorang yang sedang mengalami penderitaan.
4. Dukungan Emosional, Keluarga sebagai lingkungan yang aman dan penuh kedamaian berperan dalam mengendalikan emosi seseorang. Hal ini

membantu memastikan bahwa nilai-nilai individu akan tetap terlindungi dari perhatian orang lain.

Dari penjelasan mengenai komponen-komponen dukungan keluarga yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa aspek dukungan keluarga meliputi pertolongan yang diberikan berupa bantuan fasilitas maupun materi, mendapatkan nasihat, arahan, saran yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan individu serta adanya kehadiran seseorang yang dengan sukarela menghabiskan waktu dengan individu tersebut dalam rangka untuk menghabiskan waktu bersama-sama. Dalam konteks penelitian ini, untuk mengukur dukungan keluarga, akan digunakan dimensi-dimensi yang diidentifikasi oleh Sarafino (2011), yaitu aspek dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan pendampingan.

2.3 Self-esteem

2.3.1 Definisi Self-esteem

Rosenberg (dalam Hinduja & Patchin, 2010) mengungkapkan bahwa self-esteem adalah evaluasi yang mencakup sikap positif atau negatif terhadap diri individu secara keseluruhan. Menurut Rosenberg (dalam Mruk, 2006), self-esteem juga melibatkan rangkaian sikap individu terhadap persepsi perasaan pribadi, seperti pandangan mengenai harga diri mereka sendiri.

Menurut Atwater dan Duffy (dalam Maulina, 2017), *self-esteem* merujuk pada evaluasi pribadi terhadap diri sendiri yang menghasilkan perasaan berharga yang terhubung dengan konsep diri. Baron dan Byrne (Geldard, 2010) menyatakan bahwa *self-esteem* adalah penilaian individu tentang diri sendiri yang juga dipengaruhi oleh perbandingan dengan ciri-ciri khas individu lain.

Pernyataan ini didukung oleh pandangan Powell, Newgent, dan Le (2006) yang mengungkapkan bahwa *self-esteem* adalah penilaian dan perasaan individu tentang dirinya sendiri.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah bahwa *self-esteem* adalah kumpulan pandangan dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yang dapat bersifat positif maupun negatif.

2.3.2 Aspek *Self-esteem*

Rosenberg (Tafarodi & Milne, 2002) menjelaskan bahwa terdapat beberapa dimensi mengenai *self-esteem*, yakni::

a. *Self Competence*

Dimensi ini melibatkan penilaian individu terhadap dirinya sendiri, di mana individu merasa mampu, memiliki potensi, efektif, bisa dikontrol, dan dapat diandalkan. *Self competence* merupakan hasil dari keberhasilan dalam mengatasi lingkungan fisik dan sosial, terkait dengan pencapaian tujuan. Individu dengan *self competence* yang positif cenderung memiliki keyakinan akan kemampuan mereka dan merasa puas dengan kemampuan yang dimiliki.

b. *Self Liking*

Dimensi *Self Liking* berkaitan dengan perasaan individu terhadap nilai diri dalam konteks sosial, apakah mereka menganggap diri mereka baik atau buruk. Dimensi ini mencerminkan penilaian sosial individu terhadap diri sendiri, terlepas dari pandangan mereka terhadap bagaimana orang lain melihat mereka.

Menurut Coopersmith (dalam Putri, 2022), dimensi-dimensi *self-esteem* pada setiap individu mencakup *power* (kekuatan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebaikan), dan *competence* (kemampuan). Coopersmith (dalam Patria, 2020) juga mengemukakan bahwa *power* mengacu pada kemampuan individu untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain serta dirinya sendiri; *virtue* adalah kualitas ketaatan yang terdapat dalam individu, dipadukan dengan nilai-nilai moral, etika, dan norma-norma dalam lingkungan sosial; *significance* berkaitan dengan keberartian individu di lingkungannya, terkait dengan penerimaan dan perhatian yang diperoleh dari lingkungan; sedangkan *competence* adalah kemampuan individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau diharapkan.

Mengantes (dalam Fadillah, 2020) juga menjelaskan bahwa *self-esteem* memiliki beberapa komponen, meliputi:

1. *Power* (Kekuatan) adalah kapasitas individu untuk mengelola dan mengendalikan perilaku mereka dengan mendapatkan pengakuan dan rasa hormat dari orang lain.
2. *Significance* (Signifikansi) merujuk pada tingkat perhatian, kepedulian, dan afeksi yang diberikan kepada individu oleh lingkungan sosialnya.
3. *Virtue* (Kebajikan) melibatkan ketaatan individu untuk mematuhi standar moral, etika, dan norma agama tanpa melanggar.
4. *Competence* (Kompetensi) mencakup kemampuan individu untuk berhasil dalam mencapai tuntutan prestasi, yang tercermin dalam keterampilan dan keberhasilan mereka dalam menjalankan berbagai tugas dan pekerjaan.

Dari beberapa komponen di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-esteem* adalah kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku guna mendapatkan pengakuan, juga didukung oleh adanya perhatian, kepedulian, dan afeksi yang mereka terima dari lingkungan sosial. Ini juga termasuk ketaatan terhadap standar moral, etika, dan agama, serta kemampuan untuk berhasil dalam mencapai tuntutan prestasi seperti menyelesaikan berbagai tugas dan pekerjaan dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komponen-komponen yang diperkenalkan oleh Coppersmith (dalam Patria, 2020) untuk mengukur *self-esteem*, yaitu *power*, *significance*, *virtue*, dan *competence*.

2.4 Pengaruh *Self-Esteem* dan Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi

Orang yang mengalami dukungan tinggi dari keluarga dilaporkan memiliki tingkat *self-esteem* yang tinggi juga, seperti yang diungkap oleh Sharaf, Thompson, dan Walsh (dalam Valentina, 2014). Sebuah studi terhadap para wirausahawan yang terkena dampak gempa bumi di Klaten pada tahun 2006 (Cintakawati & Masykur, 2018) menunjukkan bahwa resiliensi sangat penting bagi mereka dalam mengatasi kesulitan yang diakibatkan oleh bencana tersebut dalam usaha mereka. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Smestha (2005) juga mengindikasikan bahwa dukungan sosial, termasuk dukungan informasional dan dukungan nyata, serta tingkat *self-esteem* seseorang, memiliki pengaruh pada tingkat resiliensi individu yang menghadapi tantangan dalam kehidupan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Kurniawan (2018) memberikan dukungan terhadap pandangan ini dengan menyatakan bahwa dukungan sosial yang diterima dari keluarga memiliki peran penting dan signifikan dalam memengaruhi tingkat resiliensi individu. Oleh karena itu, resiliensi menjadi sangat krusial bagi para

pelaku UMKM baik selama maupun setelah pandemi. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baihaqi (2021), yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial, termasuk dukungan dari keluarga, terhadap tingkat resiliensi pelaku UMKM. Selain itu, penelitian tersebut juga mengindikasikan bahwa tingkat *self-esteem* juga memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap resiliensi pelaku UMKM setelah pandemi covid-19.

Dengan dasar beberapa penelitian di atas yang menyoroti pengaruh dukungan keluarga dan *self-esteem* terhadap tingkat resiliensi, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: "Terdapat pengaruh *self-esteem* dan dukungan keluarga terhadap tingkat resiliensi pada Pelaku UMKM di sektor kuliner di Kecamatan Medan Johor.

2.5 Pengaruh *Self-esteem* Terhadap Resiliensi

Resnick, Gwyther, dan Roberto (2011) mencatat bahwa *self-esteem* adalah salah satu faktor yang memiliki dampak terhadap resiliensi. Komponen *self-esteem* seperti self competence dan self liking memiliki keterkaitan yang signifikan dengan tingkat resiliensi. Pentingnya *self-esteem* sebagai unsur yang mendukung resiliensi juga ditegaskan oleh Stumblingbear-Riddle & Romans (dalam Valentina, 2014). Temuan yang serupa ditemukan dalam penelitian Rahayu (2019), yang menemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari self competence terhadap resiliensi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat resiliensi seseorang dapat meningkat seiring dengan tingginya tingkat self competence yang dimilikinya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian lain, seperti studi Rudolph (2011), yang menunjukkan bahwa tingkat self competence berpengaruh pada

kemampuan seseorang dalam mengelola tingkat stres dalam situasi traumatis. Situasi pandemi yang mempengaruhi para pelaku UMKM menjadi tantangan, dan pada konteks ini, *self efficacy* yang kuat menjadi penting dalam menghadapi tantangan tersebut. Hal ini konsisten dengan penelitian Tafarodi dan Swann (2001), yang menekankan bahwa tingkat *self competence* yang tinggi mendorong individu untuk merasa kompeten dan percaya diri dalam meraih tujuan.

Penelitian lainnya, seperti studi Muarifah, Fauziah, Saputra, dan Costa (2019), juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara regulasi emosi dengan *self-esteem*. Keterampilan dalam mengatur emosi menjadi penting bagi individu, terutama dalam situasi yang menantang seperti pandemi. Regulasi emosi yang baik dapat membantu individu menjaga harga diri dan menghindari tindakan yang dapat merusak *self-esteem*.

Berdasarkan uraian di atas mengenai hubungan antara *self-esteem* dan resiliensi, maka dalam penelitian ini diasumsikan hipotesis sebagai berikut: "Terdapat pengaruh *self-esteem* terhadap tingkat resiliensi pada Pelaku UMKM di sektor kuliner di Kecamatan Medan Johor."

2.6 Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi

Hasil penelitian Mardiani dalam Saichu (2018) mengindikasikan bahwa peran keluarga yang fungsional memiliki dampak penting terhadap resiliensi. Definisi keberfungsian keluarga menurut Defrain et al. (Saichu, 2018) melibatkan peran yang dimainkan oleh anggota keluarga serta sikap dan perilaku yang ditunjukkan saat berinteraksi dengan anggota keluarga. Ini mencakup memberikan nasihat-nasihat yang dapat menjadi bentuk keberfungsian keluarga yang

berkontribusi pada munculnya resiliensi. Aspek dukungan keluarga, termasuk dukungan informasional, memiliki peran dalam hal ini. Dukungan keluarga, seperti yang diuraikan oleh Gottlieb, mencakup komunikasi verbal dan nonverbal, bantuan praktis, serta tindakan yang mendukung secara emosional dan berdampak pada perilaku individu.

Menurut Caplan sebagaimana yang dijelaskan dalam Amanda (2018), dukungan informasional berfungsi sebagai saluran pengumpul dan menyebarkan informasi tentang dunia. Ini melibatkan jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, yang mencakup memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi individu, memberikan nasihat, arahan, serta saran dan umpan balik mengenai tindakan yang dilakukan seseorang. Dalam konteks ini, para pengusaha memerlukan dukungan dari keluarga mereka untuk membangun daya tahan (resilience). Masten (2005) juga mengungkapkan bahwa faktor pelindung yang signifikan bagi resiliensi adalah dukungan dari keluarga, yang mencakup semangat, kepercayaan, keyakinan, kesempatan untuk berpendapat, serta nasehat dalam mengatasi masalah yang dihadapi (Prastikasari, 2008).

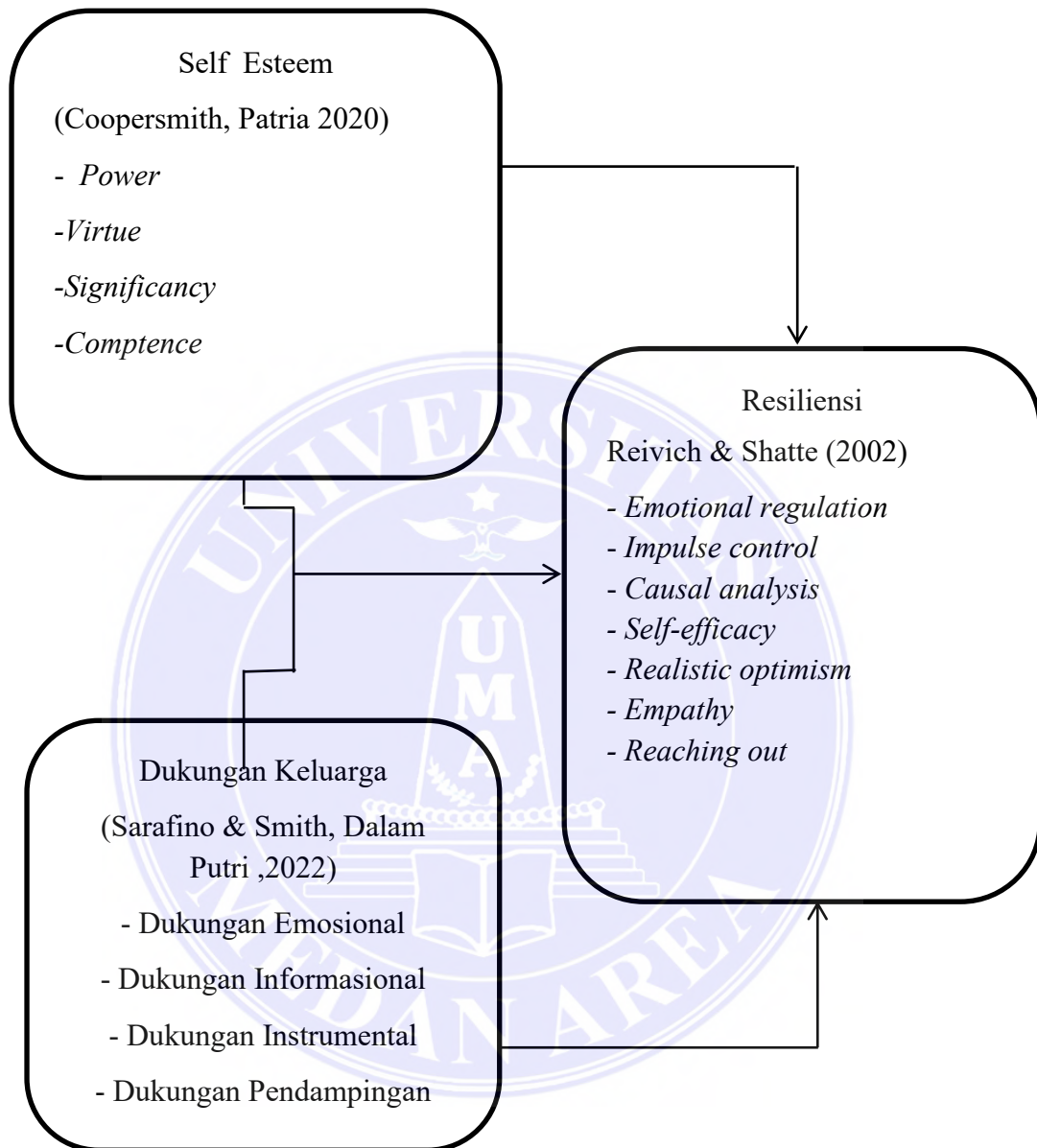
Dukungan informasional yang diberikan oleh keluarga, seperti memberikan saran, berperan dalam membantu mengatasi masalah (Johnson & Johnson, 2009). Smet sebagaimana disebutkan dalam Sumule (2021), mengungkapkan bahwa dukungan informasional dalam bentuk petunjuk, saran, dan nasihat dapat membantu seseorang mencari solusi dalam menghadapi masalah dan menganalisis situasi yang memerlukan pemecahan masalah. Kemampuan untuk menganalisis situasi dengan akurat dan mencari solusi dikenal sebagai

causal analysis, yang merupakan salah satu aspek dari resiliensi (Reivich & Shatte, 2002).

Sedangkan dukungan instrumental dapat berupa bantuan modal usaha atau tempat untuk para pengusaha atau pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya di era pandemi maupun pasca pandemi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Cutrona dan Gardner (Sarafino & Smith, 2011), yang menyebutkan bahwa dukungan instrumental adalah bentuk dukungan yang terkait dengan sarana yang tersedia untuk menolong seseorang, salah satunya melalui uang. Dalam keadaan pasca pandemi seperti ini, membuat para pengusaha memberanikan diri untuk mengambil resiko karena ketika ia menerima bantuan atau pinjaman tersebut, maka pengusaha harus dapat mengembalikannya (Andilolo dalam Sumule, 2021). Dengan situasi pengusaha yang membutuhkan modal dan melakukan pinjaman untuk mempertahankan usahanya dari keterpurukan selama pandemi, seorang pengusaha tersebut bisa mendapatkan pencapaian (*reaching out*) yang mana kemampuan dari pengusaha tersebut dapat meningkatkan sisi positif di dalam dirinya yang berkaitan dengan keberanian seorang pengusaha untuk mencoba mengatasi kesulitan dan keberanian dalam mengambil resiko (Reivich & Shatte, 2002).

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai aspek dukungan keluarga dan aspek resiliensi maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap resiliensi pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Johor.

2.7 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka konseptual
Sumber : Diolah oleh peneliti

2.8 Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh *Self-Esteem* dan Dukungan Keluarga terhadap Resiliensi Pelaku UMKM Di Kecamatan Medan Johor.
2. Ada pengaruh *Self-Esteem* terhadap Resiliensi Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor.
3. Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap resiliensi Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitiannya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif melakukan pengukuran dengan memberikan nilai terhadap atribut yang diteliti sehingga dapat dikaji secara objektif dan netral (Purwanto, 2015). Pemberian nilai dilakukan untuk menghilangkan subjektivitas dalam hasil penelitian bersikap netral.

Dalam konteks analisis data yang akan dilakukan, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian inferensial. Jenis penelitian inferensial melibatkan analisis hubungan antara variabel dengan melakukan pengujian hipotesis (Azwar, 2017).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Johor Kota Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jadwal waktu sekitar bulan September 2021 sampai dengan Agustus 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023											
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Observasi awal	√											
2	Interview awal	√											
3	Surat pengantar pra penelitian			√									
4	Interview kedua	√		√									
5	Observasi kedua			√									
6	Pembuatan Proposal	√	√	√									
7	Pengambilan data awal			√									
8	Seminar proposal					√							
9	Penyusunan Skala Penelitian					√							
10	Pengambilan Data Penelitian					√	√	√	√	√			
11	Penulisan Laporan Penelitian									√	√	√	
12	Seminar Hasil												√

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel merujuk pada atribut yang ada pada subjek penelitian yang diinginkan untuk diukur atau diselidiki. Penelitian ini memanfaatkan dua jenis variabel, yakni variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Sementara itu, variabel bebas adalah variabel yang memiliki dampak terhadap nilai dari variabel tergantung (Purwanto, 2015).

Variabel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi

- a. Variabel tergantung : Resiliensi (Y)
- b. Variabel bebas : Dukungan Keluarga (X1) dan *Self-Esteem* (X2)

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan tentang variabel penelitian yang terbentuk berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diamati. (Azwar, 2017). Definisi operasional untuk variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk tetap bertahan atau tidak menyerah pada situasi-situasi yang sangat sulit di dalam kehidupannya, serta selalu berusaha untuk terus belajar, berkembang serta beradaptasi dengan situasi sulit tersebut dan kemudian dapat bangkit dari situasi terpuruk tersebut dan menjadi individu yang mampu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Resiliensi diukur berdasarkan aspek yang membentuk resiliensi yaitu, *emotional regulation, impulse control, causal analysis, self-efficacy, realistic optimism, empathy, reaching out.*

Skor diperoleh dari skor total pada skala resiliensi, dengan asumsi semakin tinggi tingkat resiliensi maka semakin tinggi tingkat resiliensi yang dirasakan pelaku UMKM dan sebaliknya semakin rendah skor pada skala resiliensi maka semakin rendah tingkat resiliensi yang dirasakan pelaku UMKM.

3.4.2 Self-esteem

Self-Esteem adalah penilaian individu tentang dirinya sendiri, penilaian tentang diri sendiri yang dapat dilihat dari sikap positif atau negatif, baik dari dalam maupun dari luar diri dengan mengekspresikan suatu sikap seperti sikap

mandiri, merasa mampu diandalkan, memiliki perasaan berharga dalam dirinya. *self-esteem* diukur berdasarkan aspek *power, virtue, significancy, competence*.

Skor diperoleh dari skor total pada skala *self-esteem*, dengan asumsi semakin tinggi tingkat *self-esteem* maka semakin tinggi tingkat *self-esteem* yang dirasakan pelaku UMKM dan sebaliknya semakin rendah skor pada skala *self-esteem* maka semakin rendah tingkat *self-esteem* yang dirasakan pelaku UMKM.

3.4.3 Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga merupakan persepsi yang diterima individu berupa rasa nyaman, perhatian, penghargaan serta bantuan yang diterima individu dari orang terdekat yang memiliki hubungan darah ataupun keluarga yang tinggal bersamanya. Seperti orang tua, pasangan, saudara, anak. Dukungan keluarga diukur berdasarkan dimensi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan pendampingan.

Skor diperoleh dari skor total pada skala dukungan keluarga, dengan asumsi semakin tinggi tingkat dukungan keluarga maka semakin tinggi tingkat dukungan keluarga yang dirasakan pelaku UMKM dan sebaliknya semakin rendah skor pada skala dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat dukungan keluarga yang dirasakan pelaku UMKM.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merujuk pada sekelompok subjek dengan karakteristik yang serupa dan akan digunakan untuk merujuk pada sekelompok subjek yang hasil penelitiannya akan diberlakukan secara umum (Azwar, 2017).

Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari 54 pelaku usaha UMKM yang tidak memiliki afiliasi dengan dinas koperasi setempat

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang akan dijadikan objek penelitian (Riduwan, 2015).

Sampel dalam penelitian ini merujuk pada para pelaku usaha UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner di Kecamatan Medan Johor.

3.5.3 Teknik Pengambilan sampel

Penelitian ini menerapkan metode pengambilan sampel yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 54 pelaku UMKM sektor kuliner yang beroperasi di Kecamatan Medan Johor.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga skala psikologis dalam mengumpulkan data penelitian yaitu :

1. Skala Resiliensi

Skala resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala resiliensi yang dikembangkan oleh Saragih & Hardjo (2023), skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat resiliensi individu yang berperan sebagai pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam konteks penelitian ini. yang mencakup komponen seperti regulasi emosional, kontrol impuls, analisis kausal, efikasi diri, optimisme realistis, empati, dan interaksi dengan orang lain.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, skala ini akan mengalami proses uji validitas dan reliabilitas. Dengan demikian, validitas dan keandalan skala ini akan teruji sehingga dapat diakui sebagai alat ukur yang sah untuk penelitian ini.

Skala resiliensi ini akan terdiri dari empat pilihan alternatif, yaitu "sangat tidak setuju," "tidak setuju," "setuju," dan "sangat setuju." Penilaian item memiliki skor positif untuk pilihan "sangat tidak setuju" = 1, "tidak setuju" = 2, "setuju" = 3, dan "sangat setuju" = 4. Sebaliknya, item memiliki skor negatif dengan pilihan "sangat tidak setuju" = 4, "tidak setuju" = 3, "setuju" = 2, dan "sangat setuju" = 1. Total skor skala akan mencerminkan tingkat resiliensi individu, menunjukkan apakah resiliensinya tinggi atau rendah.

2. Skala *Self-Esteem*

Skala *self-esteem* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *self-esteem* yang dikembangkan oleh Saragih & Hardjo (2023). Skala ini akan difokuskan untuk mengukur tingkat *self-esteem* individu yang berperan sebagai pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam konteks penelitian ini. Skala ini akan mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Coopersmith, seperti yang dijabarkan oleh Patria (2020), yang mencakup komponen seperti power, significance, virtue, dan competence.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, skala ini akan melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Dengan demikian, validitas dan keandalan skala ini akan teruji sehingga dapat diakui sebagai alat ukur yang sah untuk penelitian ini.

Skala self-esteem ini akan terdiri dari empat pilihan alternatif, yaitu "sangat tidak setuju," "tidak setuju," "setuju," dan "sangat setuju." Penilaian item memiliki skor positif untuk pilihan "sangat tidak setuju" = 1, "tidak setuju" = 2, "setuju" = 3, dan "sangat setuju" = 4. Sebaliknya, item memiliki skor negatif dengan pilihan "sangat tidak setuju" = 4, "tidak setuju" = 3, "setuju" = 2, dan "sangat setuju" = 1. Total skor skala akan mencerminkan tingkat self-esteem individu, menunjukkan apakah self-esteem mereka tinggi atau rendah.

3. Skala Dukungan Keluarga

Skala dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan keluarga yang dikembangkan oleh Fatimah, Lubis & Effendy (2022), skala dukungan keluarga ini dikembangkan berdasarkan teori dukungan sosial yang dikembangkan oleh Sarafino (2011) yang mencakup dukungan emosional, instrumental, informasional, dan pendampingan. Skala ini telah melalui beberapa uji validitas, termasuk uji tumpang, uji isi, dan uji konstruk, yang membuktikan validitasnya dan membuatnya layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Skala dukungan keluarga ini akan memberikan empat pilihan alternatif dan skor item yang serupa dengan skala self-esteem, dan total skor skala akan mengindikasikan tingkat dukungan keluarga yang diterima oleh pelaku UMKM dalam kehidupan pribadinya.

3.7 Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan terdiri dari beberapa langkah, yakni:

1. Izin penelitian

Setelah mengidentifikasi fenomena pada pelaku usaha di Kecamatan Medan Johor, langkah pertama yang diambil oleh peneliti adalah meminta izin kepada pihak yang bertanggung jawab atas pengembangan instrumen penelitian yang terkait dengan resiliensi, dukungan keluarga, dan self-esteem.

2. Pembuatan Alat Ukur

Sebelum penelitian lapangan dilakukan, peneliti akan merancang instrumen penelitian berdasarkan teori yang relevan. Setelah instrumen tersebut selesai dirancang, langkah berikutnya adalah melakukan telaah bersama dengan dosen pembimbing untuk mengoreksi dan memperbaiki item-item yang ada.

3. Uji Coba Alat Ukur

Peneliti akan menyusun skala yang akan diujicobakan kepada subjek penelitian guna menguji validitas dan reliabilitasnya. Jika hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan ketidakmemadaiannya, peneliti akan melakukan revisi terhadap alat pengukuran tersebut sebelum akhirnya menyebarkannya kepada subjek penelitian untuk penelitian selanjutnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap implementasi penelitian ini dilaksanakan setelah proses uji coba dan penyempurnaan instrumen telah selesai. Peneliti mengedarkan angket penelitian melalui platform Google Form atau secara langsung kepada partisipan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya..

c. Tahap Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data dari instrumen yang digunakan dalam studi ini, peneliti kemudian melakukan pengolahan data penelitian menggunakan perangkat lunak komputer SPSS versi 22 untuk Windows.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner atau instrumen memiliki kevalidan atau tidak. Kevalidan instrumen tergantung pada sejauh mana pertanyaan atau item dalam instrumen tersebut benar-benar mampu menggambarkan konsep yang ingin diukur oleh instrumen tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi (r) yang dihitung dengan nilai korelasi tabel (r tabel). Penilaian terhadap validitas suatu item biasanya melibatkan uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika nilai korelasi (r) yang dihitung lebih besar dari nilai korelasi tabel (r tabel) dan memiliki nilai positif, maka item pertanyaan atau variabel tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai korelasi yang dihitung lebih kecil dari nilai korelasi tabel, maka item pertanyaan atau variabel tersebut dianggap tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas, menurut Ghozali (2018), mengacu pada kemampuan suatu kuesioner untuk menghasilkan jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, sehingga dapat dianggap handal atau bisa diandalkan. Uji reliabilitas juga dimaksudkan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam

penggunaan berulang. Ketika responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap pertanyaan-pertanyaan, maka reliabilitas dianggap tercapai.

Dalam upaya mencapai reliabilitas dalam penelitian ini, metode Cronbach Alpha digunakan untuk menguji konsistensi internal. Koefisien Cronbach Alpha yang bernilai $> 0,70$ dianggap sebagai tanda bahwa item-item dalam instrumen handal dan dapat diandalkan. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha bernilai $< 0,70$, maka item-item tersebut dianggap tidak dapat diandalkan atau tidak reliabel (Ghozali, 2018).

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode uji regresi berganda (*multiple regression method*). Analisis regresi berganda adalah salah satu cara melihat hasil pengukuran pada variabel dari satu atau beberapa variabel bebas lainnya (Santoso, 2019). Proses pengujian akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 *for windows*.

Pada umumnya persamaan regresi berganda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y= Variabel dependent

a= Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel independent 1

X1 = variabel independent 1

b_2 = koefisien regresi variabel independen 2

X_2 = variabel independen 2

Selanjutnya, berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- Nilai pada konstanta menunjukkan bahwa nilai konstanta ialah nilai variabel *dependent* jika tidak ada pengaruh dari variabel *independent*.
- Nilai koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel *independent* secara simultan (X_1 dan X_2) maka semakin tinggi nilai variabel *dependent*.
- Nilai koefisien regresi yang bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel *independent* secara simultan (X_1 dan X_2) maka semakin rendah nilai variabel *dependent*.

3.9.2 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan dua jenis pengujian yaitu :

1. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar peran variabel independen yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis of variance (ANOVA). Dimana bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- $H_0 : H_1 = 0$, yang artinya semua variabel independent secara simultan tidak berperan terhadap variabel dependent.
- $H_0 : H_1 \neq 0$, yang artinya semua variabel independent secara simultan berperan terhadap variabel dependent.

Selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel seperti sebagai berikut :

- Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar peran variabel independen yang secara parsial (masing-masing) terhadap variabel dependen. Dimana bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- $H_0 : H_1 = 0$, yang artinya jika suatu variabel *independent* secara parsial tidak berperan terhadap variabel *dependent*.
- $H_0 : H_1 \neq 0$, yang artinya jika suatu variabel *independent* secara parsial berperan terhadap variabel *dependent*.

Selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel seperti sebagai berikut :

- Jika T hitung $>$ T tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika T hitung $<$ T tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Uji koefisien determinasi (*R square*) digunakan untuk menjelaskan besaran kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent. Apabila nilai koefisien determinan pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependent dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

Secara umum uji determinasi dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

D = Variabel dependent (tergantung)

R = Nilai korelasi berganda

100% = persentase kontribusi

3.9.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis regresi berganda maupun regresi sederhana terdapat uji asumsi yang harus dipenuhi yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk menentukan apakah data pada variabel-variabel yang akan diuji telah mengikuti distribusi normal. Pemeriksaan normalitas pada penelitian ini dapat diterapkan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Data dianggap mengikuti distribusi normal apabila nilai $p > 0.05$ (Field, 2013).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan antara variabel variabel dapat dijelaskan secara linier (Field, 2013). Apabila hubungan tersebut linier, hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada satu variabel akan berdampak pada perubahan lainnya secara searah karena hubungan antara variabel-variabel tersebut mengikuti pola garis lurus. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji test for linearity dengan tingkat signifikansi $0.<0.05$.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merujuk pada adanya hubungan linier yang kuat antara variabel bebas. Ghozali (2017) menjelaskan bahwa tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menilai apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi yang tinggi antara variabel-variabelnya. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bisa terganggu.

Ghozali (2017) juga menyebutkan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 90%, adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat terdeteksi melalui analisis matriks korelasi dan harus memenuhi kriteria yaitu: Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari ($>$) 0,90 maka terdapat multikolinearitas dan apabila nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil ($<$) 0.90 maka tidak terdapat multikolinearitas

4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2017) menjelaskan bahwa tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidakseragaman dalam varians residual antara observasi-observasi dalam model regresi. Ketika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain konstan, kondisinya disebut homoskedastisitas, namun jika varians tersebut berubah-ubah, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dianggap baik jika memiliki residual atau kesalahan prediksi yang memiliki varians konstan atau homoskedastisitas, sehingga tidak ada heteroskedastisitas dalam residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Uji statistik yang digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji Breusch-Pagan. Ghozali (2017) menjelaskan bahwa uji Breusch-Pagan dapat diaplikasikan dengan melakukan regresi dari nilai residual absolut terhadap variabel independen lainnya. Pada tingkat signifikansi 5%, keberadaan heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

- a. Tidak terjadi heteroskedastisitas ketika nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari ($>$) 0,05.
- b. Terjadi heteroskedastisitas ketika nilai probabilitas variabel independen kurang dari ($<$) 0,05.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh *self-esteem* terhadap resiliensi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor, dimana nilai signifikansi sebesar 0.000 yaitu <0.05 maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa semakin rendah *self-esteem* maka resiliensi pelaku UMKM juga semakin rendah, dengan kontribusi sebesar 63.35%.
2. Tidak ada pengaruh dukungan Keluarga terhadap resiliensi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yaitu >0.05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan penelitian ini diperoleh data bahwa pelaku UMKM dengan dukungan keluarga tinggi dan memiliki resiliensi yang tinggi, dengan kontribusi sebesar 5.45%.
3. Ada pengaruh *self-esteem* dan dukungan keluarga terhadap resiliensi pelaku UMKM di kota medan, dengan signifikansi sebesar 0.000 yaitu <0.05 maka hipotesis diterima. Artinya variabel *self-esteem* dan variabel dukungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi pelaku UMKM sebesar 68.8%.
4. Kategorisasi subjek pada penelitian ini memiliki *self-esteem* yang rendah, dukungan keluarga yang tinggi dan resiliensi yang tinggi

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman yang peneliti alami secara langsung selama proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus untuk diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 54 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada pelaku UMKM di sektor kuliner yang hanya ada di Kecamatan Medan Johor saja, sedangkan ada banyak pelaku UMKM sektor kuliner yang tersebar diseluruh kecamatan di Kota Medan.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang terdapat perbedaan pemikiran, anggapan serta pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesioner.
4. Dikarenakan riset-riset dukungan keluarga terhadap resiliensi pada pelaku UMKM masih sangat sedikit, peneliti berharap penelitian ini

dapat menjadi acuan bagi peneliti yang akan membahas mengenai *self-esteem* dan dukungan keluarga terhadap resiliensi pelaku UMKM.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran kepada pelaku UMKM, yaitu agar dapat bergabung kepada dinas koperasi setempat agar mendapatkan bantuan berupa support seperti informasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas koperasi.
2. Diharapkan pemerintah khususnya dinas UMKM untuk dapat memberikan pembinaan ataupun pelatihan untuk meningkatkan *self-esteem* yang nantinya juga akan meningkatkan penjualan para pelaku UMKM.
3. Saran kepada peneliti lain, bisa melakukan penelitian serupa dengan jumlah populasi yang lebih banyak ditingkat kota atau bahkan tingkat provinsi, serta menambah jangka waktu penelitian.
4. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan jenis pendekatan mix method design agar mendapatkan data yang lebih akurat serta untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam.
5. Peneliti selanjutnya, diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, S. (2020). *Banyak Perusahaan Mulai Pailit Karena Pandemi Covid-19, Apa Kata Kadin?* Retrieved from <https://industri.kontan.co.id/news/banyak-perusahaan-mulai-pailit-karena-pandemi-covid-19-apa-kata-kadin>
- Amanda, B. R. (2018). *Dukungan Keluarga Muslim Terhadap Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Kota Medan* (Doctoral dissertation, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Ardana, E., & Sholichatun, Y. (2014). Resiliensi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 11(1).
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi (I)*. Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, M. F. (2021). *Pengaruh Self-Esteem, Self-Efficacy Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pengusaha Umkm Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pelaku Umkm Kota Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Citakawati, A & Mujab Masykur. (2018). Resiliensi Pada Wirausahawan Penyintas Gempa Bumi 27 Mei 2006 Di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.
- Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Remaja Rosdakarya.
- Detta, B., & Abdullah, S. M. (2017). Dinamika resiliensi remaja dengan keluarga broken home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 71-86.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (1975). Kamus inggris indonesia. Indonesian Dictionary ed.3 (direvisi dan diedit oleh John U. Wolff dan James T. Collins). Jakarta: PT Gramedia.
- Fadillah, P. (2020). *Relationship Between Self-Esteem And Self-Control With Aggressive Driving Behavior In Motor Communities In Surabaya City* (Doctoral dissertation, Untag 1945 Surabaya).
- Fatimah, P., Silalahi, G., Halim, A., & Sahputra, D. (2022). Perencanaan Komunikasi Publik Pemerintah Kota Medan Dalam Menjalankan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 4(1), 32-43.
- Fauni, A. M. (2022). *Pengaruh Percaya Diri, Pengambilan Resiko, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Resiliensi Pedagang Pasar Tradisional*

- pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Febriyanti, F. (2019). *Pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi dimoderasi oleh kebersyukuran pada penyintas gempa bumi di lombok* (Doctoral dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics*. In *Statistics* (Vol. 58).
- Galvin, K. M., Braithwaite, D. O., Schrodt, P., & Bylund, C. L. (2018). *Family Communication: Cohesion And Change, Tenth Edition*. In *Family Communication: Cohesion And Change, Tenth Edition*. <https://doi.org/10.4324/9781315228846>
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grothberg, E.H. (1995). *A guide to promoting resilience in children: strengthening the human spirit*.
- Hadiningsih, T., Yuwono. 2014. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Pada Remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta*.
- Hadiwardoyo, W. (2020). *Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19*. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-92.
- Hakim, A. (2022). *Resiliensi Pelaku Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Dawuan Barat*. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), 1414-1421.
- Hanani, C. A. (2019). *Pengaruh self-esteem terhadap resiliensi pada mahasiswa tahun pertama program studi kedokteran*. *Universitas Negeri Jakarta*.
- HASMI, D. N. (2022). *Pengaruh Self-Esteem Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Kota* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2010). Bullying, cyberbullying, and suicide. *Archives of suicide research, 14*(3), 206-221.
- Holaday, M., & McPhearson, R. W. (1997). Resilience and severe burns. *Journal of Counseling and Development, 75*(5), 346–356. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1997.tb02350.x>
- Insani, F. (2021). *Analisis E-commerce Sebagai Ekonomi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Kota Medan Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Jannah, S. A. N. (2016). *Studi Deskriptif Mengenai Resiliensi Pada Pria Penyandang Lupus Usia Dewasa Awal Di Syamsi Dhuha Foundation Bandung*(Doctoral dissertation, Fakultas Psikologi (UNISBA)).
- Jelita. (2021, September Sabtu). *Media indonesia*. Retrieved from mediaindonesia.com: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/433606/garagara-pandemi-covid-19-diperkirakan-30-juta-umkm-bangkrut>
- Lestari, R. H. S., Maslahah, W., & Wahyudi, A. (2022). Hubungan Antara Optimisme dan Self Efficacy dengan Resiliensi Warga Dusun Jambrejo dan Krajangsae di Masa Pandemi Covid 19 Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.. *Media Bina Ilmiah, 17*(4), 703-712.
- Lestari, S. (2012). Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga,. In *Jakarta:Prenada Media Group* (Edisi Pert). PRENADAMEDIA.
- Lianasari, L., Widiastuti, H., & Nusandari, A. (2022). Self Efficacy, *Self-esteem*, Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Dengan Optimisme Sebagai Variabel Intervening Pada Pelaku Usaha (UMKM) Yang Terkena Pemberlakuan PPKM. *Reswara Journal of Psychology, 1*(2), 62-80.
- Manara, M. U. (2008). *Pengaruh self-efficacy terhadap resiliensi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mariyati, L. I., & Chomsyatun, I. (2018, July). Resiliensi Pada Pengusaha UMKM Pasca Mengalami Kebangkrutan Di Sidoarjo. In *Prosiding Seminar Nasional dan Call Fot Paper: COMMUNITY PSYCHOLOGY SEBUAH KONTRIBUSI PSIKOLOGI MENUJU MASYARAKAT BERD* (Vol. 1, pp. 216-231).
- Masten, A.S. (2005). *Handbook of Positive Psychology: Resilience in development*. Oxford : University Press

- Maulina, I. (2018). Pengaruh Komunikasi, *Self-esteem*, Dan Self Efficacy Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Tgk. Fakinah Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Inovasi*, 8(2).
- Nisa, M. K. (2012). *Studi tentang daya tangguh (resiliensi) anak di panti asuhan sidoarjo* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Missasi, V., & Izzati, I. D. C. (2019, November). Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 433-441).
- Mruk, C. J. (2006). *Self-esteem research, theory, and practice: Toward a positive psychology of self-esteem*. Springer Publishing Company.
- Muarifah, A., Fauziah, M., Saputra, W. N. E., & Da Costa, A. (2019). Pengaruh Regulasi Emosi terhadap Harga Diri Siswa Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 94-100.
- Mufidah, A. C. (2017). Hubungan antara dukungan sosial terhadap resiliensi mahasiswa bidikmisi dengan mediasi efikasi diri. *Jurnal sains psikologi*, 6(2), 68-74.
- Mulyani, N. (2011). *Resiliensi : Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan : USU Press.
- Novianty, A. (2011). Penyesuaian dusun jangka panjang ditinjau dari resiliensi komunitas pasca gempa. *Jurnal Psikologi*, 38(1), 30-39.
- Nur, A. L., & Shanti, L. P. (2011). Kesepian pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kedungpane Semarang ditinjau dari dukungan sosial dan status perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 67-79.
- Nurdiana, A., Marlina, R., & Adityasning, W. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (1), 489–495.
- Nurhidayati, N., & Nurdibyanandaru, D. (2014). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan *self-esteem* pada penyalahguna narkoba yang direhabilitasi. *Jurnal psikologi klinis dan kesehatan mental*, 3(03), 52-59.
- Paramitha, F. G. (2016) *Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis*. Sarjana thesis, Universitas Negeri Jakarta.
- Patria, T. M., & Silaen, S. M. J. (2020). Hubungan *Self-esteem* dan Adversity Quotient dengan Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas X di MAN 20

Jakarta Timur. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 24-37.

- Prastikasari, N., Karyani, U., & Psi, S. (2018). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan resiliensi pada remaja difabel* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putri, J. E., Suhaili, N., Marjohan, M., Ifdil, I., & Afdal, A. (2022). Konsep *self-esteem* pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 20-25.
- Putra, G. J. (2017). *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik*.
- Rachmi, N. A. (2021). *Pengaruh self-esteem dan dukungan sosial terhadap resiliensi pasien Covid-19 pasca isolasi mandiri di Perumahan X Kota Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rahayu, I. (2019). *Pengaruh self-esteem dan religiusitas terhadap resiliensi single parent* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Reich, J. W., Zautra, A. J., & Hall, J. S. (Eds.). (2010). *Handbook of adult resilience*. Guilford Press.
- Reisnick, B., Gwyther, L. P., & Roberto, K. (Eds.). (2011). *Resilience in Aging: Concepts, research, and outcomes*. Springer Science & Business Media.
- Reivich, K. & Shatte. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books.
- Rifqi, M. (2023). *Pengaruh Self Esteem dan dukungan sosial terhadap Resiliensi mahasiswa korban Cyberbullying di UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Romiah, Siti. (2020). Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Buruh di Indonesia. 4(1).
- Rosyidah, H. (2015). *Self-esteem anak jalanan perempuan usia remaja yang tinggal di lingkungan lokalisasi Balong Cangkring Mojokerto* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rosyidah, R., Astuti, J. S., & Michelino, D. M. D. (2022). Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Keluarga Pada Istri Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Kabupaten Bangkalan. *Happiness (Journal of Psychology and Islamic Science)*, 6(1), 66-74.

- Saichu, A. C., & Listiyandini, R. A. (2018). Pengaruh dukungan keluarga dan pasangan terhadap resiliensi ibu yang memiliki anak dengan spektrum autisme. *Psikodimensia*, 17(1), 1-9.
- Sambu, L. J. (2015). Social support in promoting resilience among the internally displaced persons after trauma: Acase of Kiambaa village in Uasin Gishu County, Kenya. *Journal of Psychology Research*, 3(3), 23–34.
- Santoso, E., & Setiawan, J. L. (2018). Peran dukungan sosial keluarga, atasan, dan rekan kerja terhadap resilient self-efficacy guru sekolah luar biasa. *Jurnal Psikologi*, 45(1).
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). United States of American: John Wiley & Sonc, Inc.
- Smestha, B. R. (2015). Pengaruh self-esteem dan dukungan sosial terhadap resiliensi mantan pecandu narkoba.
- Soetjipto, N. (2020). Ketahanan UMKM Jawa Timur melintasi pandemi covid-19.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sumule, W. N. L. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Resiliensi Dalam Menghadapi Indan (Utang Piutang) Pada Masyarakat Toraja. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 6(2), 68-78.
- Tafarodi, R. W., & Milne, A. . (2002). Decomposing global self-esteem. *Journal of Personality*, 70 (4), 443-483. <https://doi.org/10.1111/1467-6494.05017>
- Tafarodi, R.W., W.B. Swann. (2001). Two dimensional *self-esteem* : theory and measurement. *Personality and Individual Differences* 31:Toronto. 653-673.
- Tunliu, S. K., Aipipidely, D., & Ratu, F. (2019). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kupang. *Journal of Health and Behavioral Science*, 1(2), 68-82.
- Valentina, T. D., & Oshel, L. (2014). Self-esteem, Resiliensi dan Perilaku Bunuh Diri pada Remaja di Denpasar Self-esteem, Resilience, and Suicidal Behavior in Adolescents in Denpasar.
- Wang, J. (2004). Using Resilience Characteristics and Traditional Background Factors to Study Adjustment of International Graduate Students in U.S. *Resilience Characteristics* .





UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1466 /PPS-UMA/D/01/XI/2022
Lampiran :-
Hal : Permohonan Izin Survey dan Observasi

16 November 2022

Kepada Yth. :

Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan
Jl. Gatot Subroto No.KM. .77, Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara
20126

Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Penyusunan Tesis mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area T.A. 2022/2023, maka dengan ini kami mengajukan kepada Ibu kiranya dapat menerima mahasiswa/i kami berikut ini :

No	Nama	NPM	Program Studi
1	Abdul Halim Saragih	201804049	Magister Psikologi

Untuk dapat melaksanakan survey dan observasi di Instansi yang Ibu Pimpin. Adapun untuk pelaksanaan survey dan observasi tersebut disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Instansi yang Ibu Pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur,

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- Tembusan :
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2. Peninggal

Document Accepted 20/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/11/23



**LAMPIRAN C.
SURAT HASIL PENELITIAN**



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jl. Jend. Gatot Subroto Km.7,7 Telp. 061 – 8446005 Fax. 061 – 8446005
Email : diskopukmperindag@pemkomedan.go.id Website : www.diskopukmperindagpemkomedan.go.id
Medan – 20126

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 000.9.6.1/2754

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benny Iskandar Nasution, AP,M.AP
NIP : 19761012 199603 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Abdul Halim Saragih
NIM : 201804049
Jurusan : Magister Psikologi
Judul : Pengaruh Self Esteem dan Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Pada Pelaku UKM Sektor Kuliner Di Kota Medan Pasca Pandemic Covid-19
Institusi : Universitas Medan Area

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan. Berdasarkan Surat Keterangan Observasi dari Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan Nomor 070/3004/Balitbang/2022 Tanggal 18 November 2022 dan diharapkan kepada mahasiswa tersebut agar memberikan laporan dalam bentuk Skripsi yang telah disahkan oleh Pihak Institusi.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 JUL 2023

KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL,
MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KOTA MEDAN

BENNY ISKANDAR NASUTION, AP, M.AP
PEMBINA TK.I
NIP.19761012 199603 1 002

CS Dipindai dengan CamScanner





UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1665/PPS.UMA/DIREKTUR/03/XII/2022

30 Desember 2022

Lamp. :-

Hal : **Undangan Seminar Proposal Tesis**

Yth. Bapak/Ibu : Dosen Penguji
di-

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Medan Area Nomor : 4749/UMA/A/01.4/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022, tentang Pelaksanaan Seminar Proposal, Seminar Hasil, dan Sidang Tesis bagi Program Magister, maka dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam rangka pelaksanaan Seminar Proposal Tesis pada :

Hari/Tanggal : Selasa / 03 Januari 2023
Jam : 16.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Ruang Sidang Lantai 2 PPS UMA (A.II.4)

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan **Seminar Proposal Tesis** adalah :

N a m a : **Abdul Halim Saragih**
NPM : **201804049**
Program Studi : Magister Psikologi
Judul Tesis : Pengaruh *Self Esteem* Dan Dukungan Keluarga Terhadap *Resiliensi* Pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner Di Kota Medan Pasca *Pandemic Covid-19*

Dengan susunan Panitia :

Ketua/Pembimbing 1 : Dr. Patisina, ST, M.Eng
Sekretaris : Dr. Rahmi Lubis, M.Psi
Pembimbing 2 : Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur,

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti, MS

Cc. File







UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

28 Juli 2023

Nomor : 952/PPS-UMA/D/01/VII/2023

Lamp. : -

Hal : Undangan Seminar Hasil

Yth. Bapak/Ibu : Dosen Penguji
di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Medan Area Nomor : 2887/UMA/A/01.4/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, tentang Panitia Seminar Hasil Pascasarjana Program Studi Magister Psikologi TA. 2022/2023, maka dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam rangka pelaksanaan Seminar Hasil pada :

Hari/Tanggal : Kamis/03 Agustus 2023
Jam : 16.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Seminar Lantai 2 PPS UMA (R.II.2)

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Seminar Hasil adalah :

Nama : Abdul Halim Saragih
NPM : 201804049
Program Studi : Magister Psikologi
Judul Tesis : Pengaruh Self Esteem Dan Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Pada Pelaku Umkm Sektor Kuliner Kecamatan Medan Johor

Dengan susunan Panitia :

Ketua/Pembimbing 1 : Yudhistira Fauzy Indrawan, MA, Ph.D, Psikolog
Sekretaris : Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog
Pembimbing 2 : Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Direktur,

Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Cc. File

Dipindai dengan CamScanner

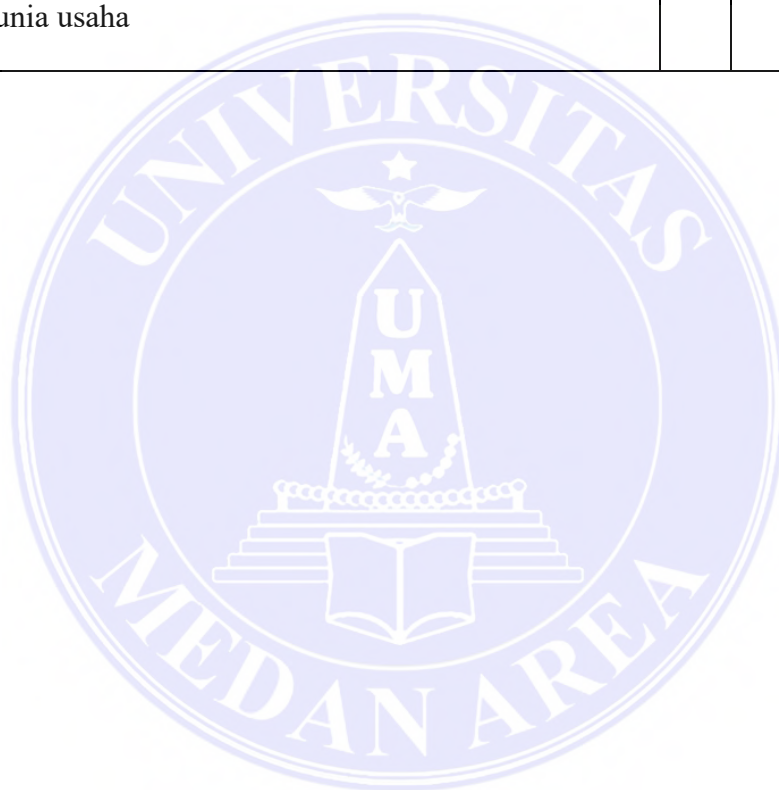


LAMPIRAN F
ALAT UKUR RESILIENSI

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
1	Meskipun hujan deras dan angin kencang, saya tetap berjualan dengan tenang	SS	S	TS	STS
2	saya merasa khawatir ketika dagangan saya tidak laku	SS	S	TS	STS
3	pasca pandemi saya menjadi trauma untuk berjualan kembali.	SS	S	TS	STS
4	Ketika mencoba memecahkan masalah di dalam urusan jualan, saya menggunakan naluri saya sebagai solusi pertama.	SS	S	TS	STS
5	Saya mampu mengendalikan pikiran yang mempengaruhi suasana hati saya dalam berjualan	SS	S	TS	STS
6	Saya memilih mendengarkan pendapat orang lain dalam berjualan daripada mengikuti kata hati saya.	SS	S	TS	STS
7	Saya dapat mengendalikan perasaan, saat mengalami kesulitan selama berjualan	SS	S	TS	STS
8	Emosi marah saya mempengaruhi kemampuan saya untuk dapat fokus dalam berjualan.	SS	S	TS	STS
9	Rekan-rekan saya mengatakan bahwa saya adalah orang yang asik diajak berdiskusi	SS	S	TS	STS
10	Jika saya ingin marah, saya tidak memperdulikan siapa lawan bicara saya	SS	S	TS	STS
11	Saya tipe orang yang suka mencoba hal-hal baru	SS	S	TS	STS
12	Jika saya menginginkan sesuatu yang tidak begitu penting, saya segera membelinya	SS	S	TS	STS
13	Saat merasa cemas, saya bisa mengendalikannya dan tetap berjualan seperti biasa	SS	S	TS	STS
14	Saat ada masalah yang muncul, saya selalu memiliki solusi untuk menyelesaikannya	SS	S	TS	STS
15	Semua permasalahan yang saya alami, sangat berpengaruh buruk terhadap kinerja saya saat berjualan	SS	S	TS	STS
16	Saya menunda menutup dagangan saya ketika cuaca buruk, meskipun target omset saya telah tercapai	SS	S	TS	STS
17	Saya langsung menutup toko ketika dagangan saya habis, meskipun stock dirumah masih banyak	SS	S	TS	STS
18	Saya mampu membuat kesimpulan atas masalah yang timbul dalam bidang usaha saya	SS	S	TS	STS
19	Dalam kebanyakan permasalahan yang terjadi di usaha saya, saya mampu mengidentifikasi penyebab masalah sebenarnya	SS	S	TS	STS

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
20	Saya salah menafsirkan situasi dalam menyelesaikan masalah dalam pekerjaan	SS	S	TS	STS
21	Dalam menghadapi suatu masalah, saya cenderung berpendapat beda dengan orang lain	SS	S	TS	STS
22	Ketika menghadapi permasalahan di dunia usaha, saya suka mengikuti cara orang lain dalam mengatasi masalah tersebut	SS	S	TS	STS
23	Saya percaya bahwa saya mampu menanggulangi sebahagian besar tantangan dalam bidang usaha saya	SS	S	TS	STS
24	Ketika mengalami kesulitan, saya lebih memilih untuk menyerah	SS	S	TS	STS
25	Saya memiliki keraguan tentang kemampuan saya untuk memecahkan masalah saya di tempat kerja.	SS	S	TS	STS
26	Saya yakin bahwa saya mampu melewati segala kesulitan dalam bisnis	SS	S	TS	STS
27	Saya menyerah untuk berusaha dengan baik ketika segalanya serba sulit	SS	S	TS	STS
28	Keyakinan saya sangat besar bahwa jualan saya pasti habis setiap harinya	SS	S	TS	STS
29	Saya khawatir tentang kesehatan saya dalam berdagang untuk masa yang akan datang	SS	S	TS	STS
30	Saya tidak yakin usaha saya berjalan dalam jangka waktu yang panjang	SS	S	TS	STS
31	Saya merasa bahwa saya sulit menjadi orang yang sukses dalam usaha saya	SS	S	TS	STS
32	Saat rekan kerja saya marah sedang marah, saya mempunyai ide yang tepat untuk meredakan emosi marahnya	SS	S	TS	STS
33	Saat berinteraksi dengan sesama penjual kuliner saya bertindak emosional	SS	S	TS	STS
34	Jika rekan sesama pedagang marah terhadap saya, saya mendengarkan apa yang mereka katakan sebelum bereaksi.	SS	S	TS	STS
35	Dengan melihat ekspresi wajah rekan sesama pedagang, saya bisa mengenali emosinya	SS	S	TS	STS
36	Rekan sesama pedagang mengatakan bahwa saya tidak memahami mereka	SS	S	TS	STS
37	Saya melihat tantangan dalam berjualan sebagai cara untuk belajar dan memperbaiki diri	SS	S	TS	STS

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
38	Ketika saya mengalami kesulitan hidup, saya merasa sedang sial	SS	S	TS	STS
39	Saya berani menerima tawaran yang diberikan	SS	S	TS	STS
40	Ketika ada kesempatan baru dalam bisnis, saya tidak mau mengambil resiko	SS	S	TS	STS
41	Saya berani mencoba tantangan baru yang diberikan kepada saya	SS	S	TS	STS
42	Saya paling nyaman bekerja dalam rutinitas yang tidak sulit	SS	S	TS	STS
43	Saya tidak suka menghadapi tantangan baru dalam dunia usaha	SS	S	TS	STS





NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya semangat berjualan setiap harinya	SS	S	TS	STS
2.	Saya mudah lelah setiap kali melakukan kegiatan berjualan setiap harinya	SS	S	TS	STS
3.	Saya mampu berjualan dengan efektif dan efisien	SS	S	TS	STS
4.	Saya kurang memahami cara berjualan yang tepat di era saat ini	SS	S	TS	STS
5.	Sejauh ini saya merasa kesehatan saya baik dalam menjalankan kegiatan berjualan	SS	S	TS	STS
6.	Saya khawatir salah dalam melayani permintaan customer ketika membeli barang jualan saya	SS	S	TS	STS
7.	Saya mampu memenuhi target penjualan sebelum tempat jualan saya tutup	SS	S	TS	STS
8.	Saya lelah dengan banyak tuntutan terkait barang jualan saya yang diberikan customer kepada saya	SS	S	TS	STS
9.	Sebagai penjual makanan, saya akan mencurahkan segala kemampuan untuk selalu membuka gerai toko saya setiap harinya	SS	S	TS	STS
10.	Saya merasa tertekan ketika customer meminta saya untuk menjelaskan terkait makanan yang saya jual	SS	S	TS	STS
11.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan Customer saya	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa minder dengan rekan sesama pedagang saya yang makanan yang dijualnya duluan habis	SS	S	TS	STS
13.	Saya bangga dengan dukungan dalam berjualan yang diberikan keluarga saya	SS	S	TS	STS
14.	Saya merasa khawatir akan hasil masakan yang telah saya buat tidak memuaskan bagi customer saya	SS	S	TS	STS
15.	Apabila saya berhalangan untuk buka warung, customer saya mencari-cari saya	SS	S	TS	STS
16.	Saya dan rekan bisnis saya, kurang kompak dalam menjalankan SOP setiap harinya	SS	S	TS	STS
17.	Saya merasa bersyukur dan tenang memiliki teman dan rekan bisnis yang mau menyempatkan waktunya menjenguk saya pada saat sedang sakit.	SS	S	TS	STS
18.	Saya merasa kecewa dengan teman dan rekan bisnis yang kurang simpati pada saya	SS	S	TS	STS
19.	Saya merasa dihargai oleh keluarga, teman dan rekan bisnis ketika omset mencapai target	SS	S	TS	STS

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
20.	Saya takut hasil kinerja saya tidak sesuai dengan harapan saya	SS	S	TS	STS
21.	Saya merasa bisa mengikuti maksud dan keinginan yang diharapkan oleh para customer saya	SS	S	TS	STS
22.	Saya merasa tertekan akan adanya peraturan yang berlaku di tempat saya berjualan	SS	S	TS	STS
23.	Saya merasa lega ketika menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	SS	S	TS	STS
24.	Saya mulai merasa lemas ketika jam kerja di Lokasi jualan berlangsung	SS	S	TS	STS
25.	Saya merasa tempat saya berjualan ini sudah lengkap dan jelas dalam memberikan fasilitas atau peraturan yang berlaku kepada para penjual di wilayah ini	SS	S	TS	STS
26.	Saya mudah tersinggung ketika ditegur oleh customer ketika makanan yang saya jual kurang memuaskan	SS	S	TS	STS
27.	Saya bertanggung jawab dengan permintaan yang telah diberikan customer pada saya	SS	S	TS	STS
28.	Saya suka menunda menyelesaikan orderan online yang saya dapatkan dari ojek online	SS	S	TS	STS
29.	Saat saya berhalangan buka toko karena sakit, saya meminta maaf kepada para customer melalui papan pengumuman baik online maupun offline agar dimaklumi	SS	S	TS	STS
30.	Saya sungkan untuk menolak orderan customer ketika saya sedang tidak bisa untuk memasak	SS	S	TS	STS
31.	Saya senang saat sibuk berjualan	SS	S	TS	STS
32.	Saya mudah panik dengan situasi yang baru di Tempat jualan yang baru	SS	S	TS	STS
33.	Saya mampu melakukan peningkatan dalam mencapai target pendapatan	SS	S	TS	STS
34.	Saya tidak pernah berkesempatan dalam mendapatkan bantuan yang diberikan pemerintah setempat	SS	S	TS	STS
35.	Kemungkinan bagi saya untuk mendapatkan bantuan dana dari pemerintah sangat besar, bila saya membangun bisnis yang kreatif	SS	S	TS	STS
36.	Penerimaan bantuan umkm ditempat saya, dilakukan secara subjektif	SS	S	TS	STS
37.	Bidang berjualan kuliner yang saya lakukan saat ini sesuai dengan bidangnya saya	SS	S	TS	STS
38.	Bidang jualan kuliner yang saya lakukan saat ini tidak sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
39.	Saya merasa bergairah dalam memasak, karena memberikan kesempatan untuk berkreasi	SS	S	TS	STS

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
	dan menciptakan menu andalan.				
40.	Saya stress ketika saya diminta untuk melakukan jenis pekerjaan yang baru	SS	S	TS	STS





**LAMPIRAN H.
ALAT UKUR DUKUNGAN KELUARGA**

No	Pernyataan	Sangat sering	Sering	Kadang Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Ketika saya bercerita mengenai pekerjaan keluarga mendengarkan dengan seksama					
2.	Keluarga memperhatikan kesehatan saya					
3.	Keluarga mencemooh pekerjaan saya					
4.	Jika saya mengalami kesulitan finansial, keluarga akan membantu					
5.	Keluarga bersedia membantu ketika saya memiliki banyak tugas					
6.	Keluarga mengingatkan saya untuk makan dengan teratur					
7.	Keluarga menyemangati saya untuk berprestasi di tempat kerja					
8.	Keluarga memberikan masukan yang baik untuk perkembangan karir saya					
9.	Keluarga bersedia menemani saya makan saat waktu luang					
10.	Saya merasa nyaman saat bersama keluarga					

11.	Keluarga memberi semangat kepada saya agar giat bekerja					
12.	Keluarga menanyakan perihal pekerjaan saya					
13.	Keluarga tidak memberikan pujian atas keberhasilan usaha saya					
14.	Saya memenuhi kebutuhan saya sendiri tanpa ada bantuan dari keluarga saya					
15.	Saat saya sibuk bekerja, keluarga bersedia menggantikan saya mengerjakan pekerjaan rumah					
16.	Keluarga menasehati saya agar bersungguh - sungguh dalam bekerja					
17.	Kata – kata positif keluarga memacu saya menjadi lebih baik					
18.	Keluarga menyarankan hal - hal yang dapat membantu pekerjaan saya					
19.	Keluarga mau bepergian bersama saya					
20.	Saya merasa tidak dianggap ada dalam keluarga saya					
21.	Keluarga tidak peduli pekerjaan saya					
22.	Keluarga mengetahui rutinitas saya					

23.	Saya dibanggakan oleh keluarga					
24.	Ketika saya membutuhkan suatu barang, keluarga tidak mau meminjamkan					
25.	Keluarga tidak mau membantu menyelesaikan masalah saya					
26.	Keluarga mengingatkan saya untuk berpikir positif					
27.	Saya tidak diberi semangat oleh keluarga					
28.	Keluarga tidak memberikan saran saat saya mengambil keputusan					
29.	Keluarga jarang menemani saya					
30.	Keluarga bersikap apatis perihal masalah dalam pekerjaan saya					
31.	Keluarga menenangkan ketika emosi saya tidak stabil					
32.	Keluarga tidak peduli dengan kondisi saya					
33.	Disaat saya sedang kesulitan, keluarga tidak memberikan bantuan					
34.	Keluarga tidak memberikan nasehat apapun pada saya					



1. RESILIENSI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.816	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	125.59	196.774	.550	.	.754
aitem2	125.26	205.630	.450	.	.762
aitem3	125.59	197.265	.534	.	.754
aitem4	126.43	225.306	-.323	.	.790
aitem5	126.28	223.148	-.329	.	.784
aitem6	125.37	207.219	.281	.	.765
aitem7	126.04	210.338	.086	.	.772
aitem8	126.83	216.594	-.094	.	.781
aitem9	125.80	200.580	.397	.	.759
aitem10	125.74	212.498	.030	.	.774
aitem11	126.43	204.476	.198	.	.768
aitem12	126.89	226.478	-.358	.	.791
aitem13	126.00	202.943	.269	.	.764
aitem14	126.00	197.321	.486	.	.755
aitem15	125.35	203.515	.453	.	.760

aitem16	126.98	223.302	-.329	.	.785
aitem17	125.19	201.361	.676	.	.756
aitem18	126.41	223.529	-.271	.	.788
aitem19	126.54	226.593	-.404	.	.789
aitem20	125.35	201.478	.528	.	.757
aitem21	125.93	213.994	-.021	.	.777
aitem22	126.89	214.440	-.035	.	.777
aitem23	125.98	195.188	.567	.	.752
aitem24	126.50	228.896	-.398	.	.794
aitem25	125.56	191.195	.799	.	.745
aitem26	126.02	190.622	.676	.	.746
aitem27	125.89	195.610	.516	.	.754
aitem28	125.69	194.635	.647	.	.750
aitem29	125.31	198.144	.678	.	.753
aitem30	125.54	195.499	.580	.	.752
aitem31	125.76	189.771	.691	.	.745
aitem32	126.07	192.711	.600	.	.750
aitem33	126.57	230.211	-.460	.	.794
aitem34	126.19	219.474	-.174	.	.783
aitem35	126.56	207.535	.171	.	.769
aitem36	125.78	193.761	.606	.	.750
aitem37	125.78	191.761	.661	.	.748
aitem38	125.56	191.195	.799	.	.745
aitem39	125.43	193.645	.802	.	.747
aitem40	126.26	214.875	-.049	.	.779
aitem41	125.54	192.970	.703	.	.748
aitem42	125.15	203.034	.708	.	.758
aitem43	125.69	210.182	.098	.	.771

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.952	.955	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	73.20	252.128	.623	.	.950
aitem2	72.87	263.134	.515	.	.951
aitem3	73.20	252.090	.624	.	.950
aitem9	73.41	261.491	.324	.	.954
aitem14	73.61	250.544	.615	.	.950
aitem15	72.96	261.206	.490	.	.951
aitem17	72.80	258.694	.723	.	.950
aitem20	72.96	258.112	.593	.	.950
aitem23	73.59	249.152	.669	.	.950
aitem25	73.17	245.538	.884	.	.947
aitem26	73.63	246.275	.710	.	.949
aitem27	73.50	250.745	.583	.	.951
aitem28	73.30	249.118	.740	.	.949
aitem29	72.93	253.428	.780	.	.949
aitem30	73.15	248.393	.719	.	.949
aitem31	73.37	242.728	.796	.	.948
aitem32	73.69	246.824	.684	.	.949
aitem36	73.39	249.035	.664	.	.950
aitem37	73.39	249.563	.639	.	.950
aitem38	73.17	245.538	.884	.	.947
aitem39	73.04	249.697	.846	.	.948
aitem41	73.15	250.091	.705	.	.949
aitem42	72.76	260.715	.755	.	.950

2. SELF-ESTEEM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.921	.922	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	86.28	411.412	.607	.	.917
aitem2	86.15	416.204	.586	.	.917
aitem3	85.98	418.585	.500	.	.918
aitem4	86.35	413.402	.560	.	.918
aitem5	87.61	413.412	.830	.	.915
aitem6	87.44	408.893	.781	.	.915
aitem7	87.59	417.152	.687	.	.917
aitem8	87.57	412.325	.800	.	.915
aitem9	86.93	412.560	.648	.	.917
aitem10	85.91	418.652	.494	.	.918
aitem11	86.61	417.978	.546	.	.918
aitem12	87.04	413.546	.677	.	.916
aitem13	85.78	466.818	-.520	.	.929
aitem14	87.59	426.321	.451	.	.919
aitem15	87.59	415.038	.763	.	.916
aitem16	86.63	438.011	.102	.	.923
aitem17	86.57	419.683	.454	.	.919
aitem18	86.80	415.071	.563	.	.918
aitem19	87.69	442.786	.017	.	.922
aitem20	85.48	437.462	.160	.	.921
aitem21	87.69	418.220	.762	.	.916
aitem22	87.39	413.148	.672	.	.916
aitem23	85.54	470.593	-.645	.	.929
aitem24	85.98	442.585	.006	.	.924
aitem25	86.13	458.304	-.360	.	.927

aitem26	85.56	434.138	.226	.	.921
aitem27	86.93	415.957	.581	.	.917
aitem28	86.46	421.687	.487	.	.918
aitem29	87.52	421.726	.549	.	.918
aitem30	87.74	421.479	.746	.	.917
aitem31	87.56	410.289	.803	.	.915
aitem32	87.04	418.112	.491	.	.918
aitem33	86.59	410.510	.645	.	.916
aitem34	85.96	427.168	.332	.	.920
aitem35	86.72	411.903	.623	.	.917
aitem36	87.43	410.098	.729	.	.916
aitem37	87.17	410.142	.632	.	.917
aitem38	87.56	417.535	.728	.	.916
aitem39	86.46	421.385	.403	.	.920
aitem40	87.44	425.648	.395	.	.919

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.953	.957	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	62.76	457.507	.580	.	.952
aitem2	62.63	461.823	.571	.	.952
aitem3	62.46	465.612	.461	.	.953
aitem4	62.83	459.840	.529	.	.952
aitem5	64.09	456.916	.865	.	.950
aitem6	63.93	451.806	.818	.	.950
aitem7	64.07	461.843	.694	.	.951
aitem8	64.06	456.393	.817	.	.950
aitem9	63.41	455.378	.688	.	.951
aitem10	62.39	466.091	.447	.	.953
aitem11	63.09	462.350	.560	.	.952

aitem12	63.52	455.839	.733	.	.950
aitem14	64.07	470.372	.487	.	.952
aitem15	64.07	458.447	.801	.	.950
aitem17	63.06	465.752	.436	.	.953
aitem18	63.28	459.110	.580	.	.952
aitem21	64.17	462.670	.779	.	.950
aitem22	63.87	458.341	.663	.	.951
aitem27	63.41	458.850	.625	.	.951
aitem28	62.94	465.563	.518	.	.952
aitem29	64.00	465.208	.592	.	.952
aitem30	64.22	466.365	.756	.	.951
aitem31	64.04	453.131	.845	.	.950
aitem32	63.52	463.575	.483	.	.952
aitem33	63.07	454.410	.659	.	.951
aitem34	62.44	473.836	.308	.	.954
aitem35	63.20	454.882	.657	.	.951
aitem36	63.91	454.312	.737	.	.950
aitem37	63.65	453.440	.657	.	.951
aitem38	64.04	461.319	.761	.	.950
aitem39	62.94	465.714	.420	.	.953
aitem40	63.93	469.806	.423	.	.953

3. DUKUNGAN KELUARGA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.977	.976	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	88.20	843.033	.792	.	.976
aitem2	88.02	854.773	.658	.	.977
aitem3	87.96	863.319	.640	.	.977
aitem4	88.65	838.534	.833	.	.976
aitem5	88.44	838.969	.857	.	.976
aitem6	88.22	843.308	.869	.	.976
aitem7	88.28	840.355	.905	.	.976
aitem8	88.46	837.348	.892	.	.976
aitem9	88.09	855.067	.751	.	.976
aitem10	88.78	955.384	-.842	.	.982
aitem11	88.31	836.408	.933	.	.976
aitem12	88.31	844.673	.844	.	.976
aitem13	88.39	852.657	.649	.	.977
aitem14	88.81	850.984	.639	.	.977
aitem15	88.28	841.487	.901	.	.976
aitem16	88.46	839.951	.878	.	.976
aitem17	88.19	845.814	.775	.	.976
aitem18	88.56	840.403	.858	.	.976
aitem19	88.00	858.566	.741	.	.976
aitem20	87.83	854.368	.707	.	.977
aitem21	88.31	845.012	.757	.	.976
aitem22	87.30	891.609	.249	.	.978
aitem23	88.56	849.195	.747	.	.976
aitem24	88.44	843.270	.744	.	.976
aitem25	88.52	840.179	.805	.	.976

aitem26	88.35	844.346	.831	.	.976
aitem27	88.41	844.737	.753	.	.976
aitem28	88.69	835.503	.810	.	.976
aitem29	88.37	849.106	.712	.	.977
aitem30	88.63	828.275	.933	.	.975
aitem31	88.31	842.824	.822	.	.976
aitem32	88.30	839.911	.802	.	.976
aitem33	88.67	826.981	.903	.	.976
aitem34	88.50	840.406	.792	.	.976

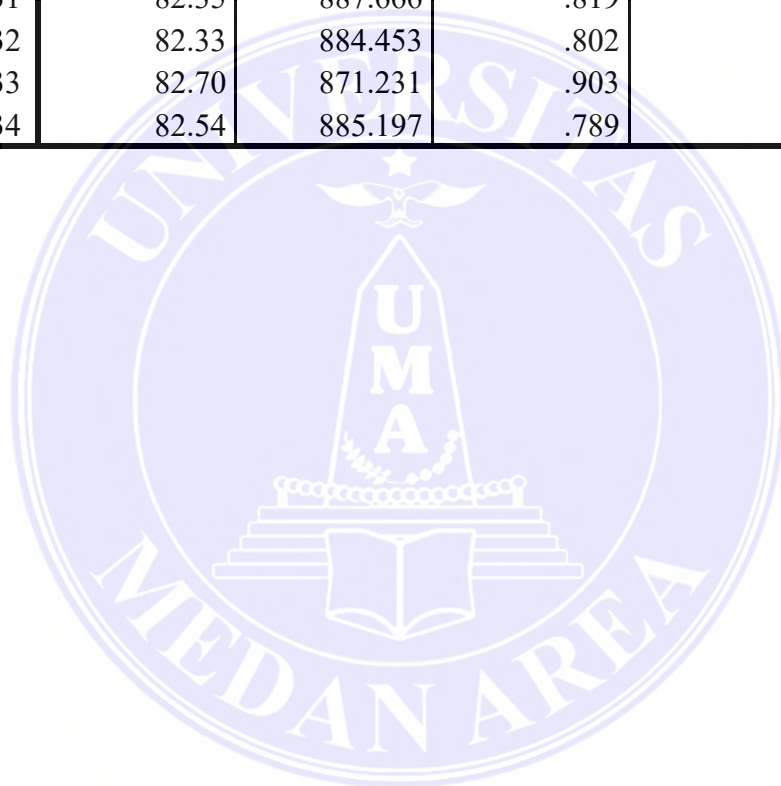
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.983	.983	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	82.24	887.432	.795	.	.983
aitem2	82.06	899.676	.659	.	.983
aitem3	82.00	908.679	.636	.	.983
aitem4	82.69	883.012	.834	.	.982
aitem5	82.48	883.386	.858	.	.982
aitem6	82.26	887.743	.872	.	.982
aitem7	82.31	884.673	.909	.	.982
aitem8	82.50	881.802	.893	.	.982
aitem9	82.13	899.926	.753	.	.983
aitem11	82.35	880.723	.935	.	.982
aitem12	82.35	889.327	.844	.	.982
aitem13	82.43	897.645	.648	.	.983
aitem14	82.85	896.166	.635	.	.983
aitem15	82.31	886.069	.902	.	.982
aitem16	82.50	884.406	.879	.	.982
aitem17	82.22	890.516	.776	.	.983
aitem18	82.59	884.963	.858	.	.982

aitem19	82.04	903.810	.737	.	.983
aitem20	81.87	899.247	.708	.	.983
aitem21	82.35	889.591	.759	.	.983
aitem23	82.59	894.020	.747	.	.983
aitem24	82.48	887.802	.745	.	.983
aitem25	82.56	884.440	.809	.	.983
aitem26	82.39	888.997	.831	.	.983
aitem27	82.44	889.157	.757	.	.983
aitem28	82.72	879.978	.810	.	.983
aitem29	82.41	893.642	.716	.	.983
aitem30	82.67	872.566	.933	.	.982
aitem31	82.35	887.666	.819	.	.983
aitem32	82.33	884.453	.802	.	.983
aitem33	82.70	871.231	.903	.	.982
aitem34	82.54	885.197	.789	.	.983

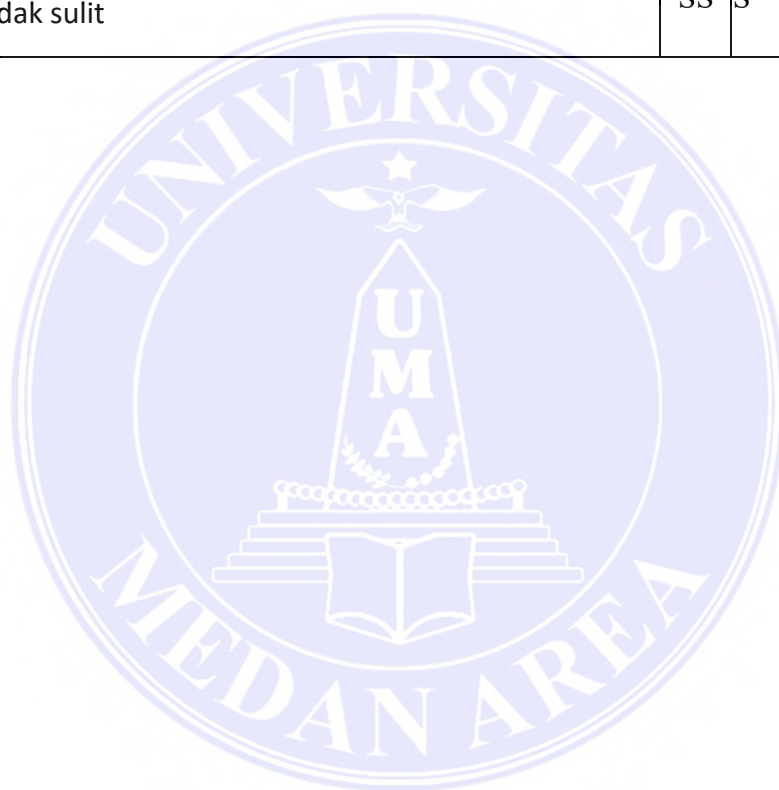




**LAMPIRAN J
SKALA RESILIENSI**

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Meskipun hujan deras dan angin kencang, saya tetap berjualan dengan tenang	SS	S	TS	STS
2	saya merasa khawatir ketika dagangan saya tidak laku	SS	S	TS	STS
3	pasca pandemi saya menjadi trauma untuk berjualan kembali.	SS	S	TS	STS
4	Rekan-rekan saya mengatakan bahwa saya adalah orang yang asik diajak berdiskusi	SS	S	TS	STS
5	Saat ada masalah yang muncul, saya selalu memiliki solusi untuk menyelesaikannya	SS	S	TS	STS
6	Semua permasalahan yang saya alami, sangat berpengaruh buruk terhadap kinerja saya saat berjualan	SS	S	TS	STS
7	Saya langsung menutup toko ketika dagangan saya habis, meskipun stock dirumah masih banyak	SS	S	TS	STS
8	Saya salah menafsirkan situasi dalam menyelesaikan masalah dalam pekerjaan	SS	S	TS	STS
9	Saya percaya bahwa saya mampu menanggulangi sebahagian besar tantangan dalam bidang usaha saya	SS	S	TS	STS
10	Saya memiliki keraguan tentang kemampuan saya untuk memecahkan masalah saya di tempat kerja.	SS	S	TS	STS
11	Saya yakin bahwa saya mampu melewati segala kesulitan dalam bisnis	SS	S	TS	STS
12	Saya menyerah untuk berusaha dengan baik ketika segalanya serba sulit	SS	S	TS	STS
13	Keyakinan saya sangat besar bahwa jualan saya pasti habis setiap harinya	SS	S	TS	STS
14	Saya khawatir tentang kesehatan saya dalam berdagang untuk masa yang akan datang	SS	S	TS	STS
15	Saya tidak yakin usaha saya berjalan dalam jangka waktu yang panjang	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa bahwa saya sulit menjadi orang yang sukses dalam usaha saya	SS	S	TS	STS
17	Saat rekan kerja saya marah sedang marah, saya mempunyai ide yang tepat untuk meredakan emosi marahnya	SS	S	TS	STS
18	Rekan sesama pedagang mengatakan bahwa saya tidak memahami mereka	SS	S	TS	STS

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
19	Saya melihat tantangan dalam berjualan sebagai cara untuk belajar dan memperbaiki diri	SS	S	TS	STS
20	Ketika saya mengalami kesulitan hidup, saya merasa sedang sial	SS	S	TS	STS
21	Saya berani menerima tawaran yang diberikan	SS	S	TS	STS
22	Saya berani mencoba tantangan baru yang diberikan kepada saya	SS	S	TS	STS
23	Saya paling nyaman bekerja dalam rutinitas yang tidak sulit	SS	S	TS	STS





LAMPIRAN K
SKALA *SELF-ESTEEM*

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya semangat berjualan setiap harinya	SS	S	TS	STS
2.	Saya mudah lelah setiap kali melakukan kegiatan berjualan setiap harinya	SS	S	TS	STS
3.	Saya mampu berjualan dengan efektif dan efisien	SS	S	TS	STS
4.	Saya kurang memahami cara berjualan yang tepat di era saat ini	SS	S	TS	STS
5.	Sejauh ini saya merasa kesehatan saya baik dalam menjalankan kegiatan berjualan	SS	S	TS	STS
6.	Saya khawatir salah dalam melayani permintaan customer ketika membeli barang jualan saya	SS	S	TS	STS
7.	Saya mampu memenuhi target penjualan sebelum tempat jualan saya tutup	SS	S	TS	STS
8.	Saya lelah dengan banyak tuntutan terkait barang jualan saya yang diberikan customer kepada saya	SS	S	TS	STS
9.	Sebagai penjual makanan, saya akan mencurahkan segala kemampuan untuk selalu membuka gerai toko saya setiap harinya	SS	S	TS	STS
10.	Saya merasa tertekan ketika customer meminta saya untuk menjelaskan terkait makanan yang saya jual	SS	S	TS	STS
11.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan Customer saya	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa minder dengan rekan sesama pedagang saya yang makanan yang dijualnya duluan habis	SS	S	TS	STS
13.	Saya merasa khawatir akan hasil masakan yang telah saya buat tidak memuaskan bagi customer saya	SS	S	TS	STS
14.	Apabila saya berhalangan untuk buka warung, customer saya mencari-cari saya	SS	S	TS	STS
15.	Saya merasa bersyukur dan tenang memiliki teman dan rekan bisnis yang mau menyempatkan waktunya menjenguk saya pada saat sedang sakit.	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa kecewa dengan teman dan rekan bisnis yang kurang simpati pada saya	SS	S	TS	STS

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
17.	Saya merasa bisa mengikuti maksud dan keinginan yang diharapkan oleh para customer saya	SS	S	TS	STS
18.	Saya merasa tertekan akan adanya peraturan yang berlaku di tempat saya berjualan	SS	S	TS	STS
19.	Saya bertanggung jawab dengan permintaan yang telah diberikan customer pada saya	SS	S	TS	STS
20.	Saya suka menunda menyelesaikan orderan online yang saya dapatkan dari ojek online	SS	S	TS	STS
21.	Saat saya berhalangan buka toko karena sakit, saya meminta maaf kepada para customer melalui papan pengumuman baik online maupun offline agar dimaklumi	SS	S	TS	STS
22.	Saya sungkan untuk menolak orderan customer ketika saya sedang tidak bisa untuk memasak	SS	S	TS	STS
23.	Saya senang saat sibuk berjualan	SS	S	TS	STS
24.	Saya mudah panik dengan situasi yang baru di Tempat jualan yang baru	SS	S	TS	STS
25.	Saya mampu melakukan peningkatan dalam mencapai target pendapatan	SS	S	TS	STS
26.	Saya tidak pernah berkesempatan dalam mendapatkan bantuan yang diberikan pemerintah setempat	SS	S	TS	STS
27.	Kemungkinan bagi saya untuk mendapatkan bantuan dana dari pemerintah sangat besar, bila saya membangun bisnis yang kreatif	SS	S	TS	STS
28.	Penerimaan bantuan umkm ditempat saya, dilakukan secara subjektif	SS	S	TS	STS
29.	Bidang berjualan kuliner yang saya lakukan saat ini sesuai dengan bidangnya saya	SS	S	TS	STS
30.	Bidang jualan kuliner yang saya lakukan saat ini tidak sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	SS	S	TS	STS

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
31.	Saya merasa bergairah dalam memasak, karena memberikan kesempatan untuk berkreasi dan menciptakan menu andalan.	SS	S	TS	STS
32.	Saya stress ketika saya diminta untuk melakukan jenis pekerjaan yang baru	SS	S	TS	STS





LAMPIRAN L
SKALA DUKUNGAN KELUARGA

No	Pernyataan	Sangat sering	Sering	Kadang kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Ketika saya bercerita mengenai pekerjaan keluarga mendengarkan dengan seksama					
2.	Keluarga memperhatikan kesehatan saya					
3.	Keluarga mencemooh pekerjaan saya					
4.	Jika saya mengalami kesulitan finansial, keluarga akan membantu					
5.	Keluarga bersedia membantu ketika saya memiliki banyak tugas					
6.	Keluarga mengingatkan saya untuk makan dengan teratur					
7.	Keluarga menyemangati saya untuk berprestasi di tempat kerja					
8.	Keluarga memberikan masukan yang baik untuk perkembangan karir saya					
9.	Keluarga bersedia menemani saya makan saat waktu luang					
10.	Keluarga memberi semangat kepada saya agar giat bekerja					
11.	Keluarga menanyakan perihal pekerjaan saya					

12.	Keluarga tidak memberikan pujian atas keberhasilan usaha saya					
13.	Saya memenuhi kebutuhan saya sendiri tanpa ada bantuan dari keluarga saya					
14.	Saat saya sibuk bekerja, keluarga bersedia menggantikan saya mengerjakan pekerjaan rumah					
15.	Keluarga menasehati saya agar bersungguh - sungguh dalam bekerja					
16.	Kata – kata positif keluarga memacu saya menjadi lebih baik					
17.	Keluarga menyarankan hal - hal yang dapat membantu pekerjaan saya					
18.	Keluarga mau bepergian bersama saya					
19.	Saya merasa tidak dianggap ada dalam keluarga saya					
20.	Keluarga tidak peduli pekerjaan saya					
21.	Saya dibanggakan oleh keluarga					
22.	Ketika saya membutuhkan suatu barang, keluarga tidak mau meminjamkan					
23.	Keluarga tidak mau membantu menyelesaikan masalah saya					

24.	Keluarga mengingatkan saya untuk berpikir positif					
25.	Saya tidak diberi semangat oleh keluarga					
26.	Keluarga tidak memberikan saran saat saya mengambil keputusan					
27.	Keluarga jarang menemani saya					
28.	Keluarga bersikap apatis perihal masalah dalam pekerjaan saya					
29.	Keluarga menenangkan ketika emosi saya tidak stabil					
30.	Keluarga tidak peduli dengan kondisi saya					
31.	Disaat saya sedang kesulitan, keluarga tidak memberikan bantuan					
32.	Keluarga tidak memberikan nasehat apapun pada saya					



**LAMPIRAN M
TABULASI DATA MENTAH**

1. SKALA RESILIENSI SEBELUM UJI COBA

SBJK	1	2	3	9	14	15	17	20	23	25	26	27	28	29	30	31	32	36	37	38	39	41	42	SKOR
1	1	4	4	3	3	2	4	2	4	1	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	69
2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	83
3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	80
4	2	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	2	1	2	2	1	2	1	1	4	52
5	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	55
6	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
7	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
8	1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
9	1	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
10	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81
11	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	79
12	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
13	1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	80
14	1	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
15	1	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	76
16	1	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	72
17	1	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
18	1	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
19	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
20	1	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	76
21	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	48
22	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	55
23	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
24	4	1	2	2	2	3	4	3	2	2	1	4	1	3	4	1	2	2	2	1	2	2	3	53
25	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	35
26	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	53
27	3	3	2	1	2	4	2	3	2	4	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	47
28	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	82
29	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	1	4	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	3	46
30	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	55
31	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	78
32	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
33	1	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
34	2	4	3	1	3	4	4	2	2	1	3	2	2	4	4	2	1	2	3	3	3	4	4	63
35	1	4	4	1	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	75

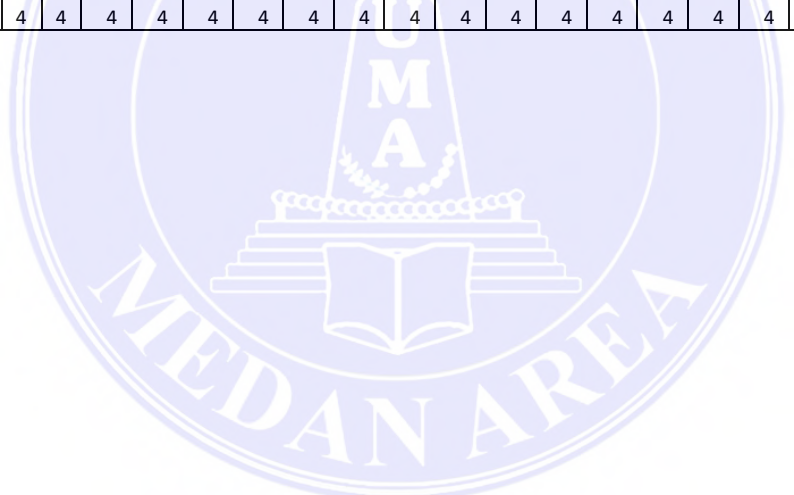
36	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	59
37	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	79
38	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	73
39	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	78
40	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	75
41	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	80
42	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	79
43	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	76
44	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	82
45	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	1	4	1	2	4	3	4	66
46	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	75
47	4	4	1	1	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	1	1	1	2	4	4	4	67
48	1	4	3	1	1	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	71
49	1	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
50	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	73
51	1	4	1	4	1	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	71
52	1	4	4	1	4	4	4	1	2	4	1	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	71
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3	4	3	4	1	1	3	3	4	4	4	75
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	81



2. SKALA RESILIENSI SETELAH UJI COBA

SUBJEK	1	2	3	9	14	15	17	20	23	25	26	27	28	29	30	31	32	36	37	38	39	41	42	SKOR
1	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	76
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	89
3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	84
4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	2	1	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	1	4	52
5	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	51
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
8	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
9	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	86
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
14	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86
15	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	84
16	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	77
17	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
18	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
19	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
20	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	87
21	1	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	39
22	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	55
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
24	2	1	2	3	2	3	4	3	2	1	1	1	1	3	4	1	1	2	2	1	2	2	3	47
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	26
26	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	50
27	2	3	2	1	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	43
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
29	1	3	1	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	3	42
30	2	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	88
32	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
33	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
34	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	72
35	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	85
36	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	56

37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	88
38	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	83
39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	82
40	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	82
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	84
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	89
43	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	82
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
45	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	1	3	4	1	2	4	3	4	73
46	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
47	1	4	1	4	1	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	4	67
48	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	79
49	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
50	1	4	1	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	75
51	1	4	1	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	79
52	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	77
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	78
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	87



3. SKALA SELF ESTEEM SEBELUM UJI COBA

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	SKOR		
1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	1	3	2	1	1	2	2	4	3	2	2	1	4	1	71		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	2	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	68		
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	4	1	3	3	2	3	2	2	1	1	4	3	3	1	1	1	4	1	70		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	3	2	3	1	4	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	129		
5	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	107		
6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	63		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1	4	3	1	1	4	1	4	3	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	65		
8	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	4	4	2	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	66		
9	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	2	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	3	4	4	3	2	1	1	1	3	2	1	3	4	1	2	1	1	84		
10	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	2	1	2	3	2	1	1	4	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	64		
11	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	3	1	1	2	2	1	1	4	4	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	70		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	2	2	4	1	4	1	1	4	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	65		
13	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	4	1	1	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	64		
14	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	2	2	2	1	4	1	1	4	2	3	4	2	4	1	1	1	4	4	4	2	1	1	1	2	1	80		
15	4	1	3	4	1	1	1	1	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	1	4	1	1	4	3	3	4	2	2	1	1	1	2	1	3	1	4	1	2	1	79			
16	4	4	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	4	1	1	3	2	1	1	4	1	1	4	3	3	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	80		
17	4	3	4	4	1	1	1	1	2	4	1	2	4	1	1	3	2	4	1	4	1	1	4	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	4	2	1	1	1	1	1	92		
18	3	3	1	3	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	1	3	4	3	4	1	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	79		
19	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	1	3	1	1	3	3	3	1	4	3	1	4	3	3	4	2	3	1	1	1	3	3	4	2	1	1	2	2	1	93		
20	2	3	3	1	1	1	1	1	2	3	1	2	3	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	2	4	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	4	1	84		
21	4	4	4	4	3	3	1	1	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	1	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	115		
22	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	116		
23	3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	3	4	4	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	77		
24	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	1	4	4	1	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	1	2	1	4	4	4	4	1	3	1	4	1	107	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	142	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	111	
27	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	111	
28	1	2	4	1	1	1	1	1	2	3	2	2	4	1	1	3	2	1	1	4	1	1	4	4	3	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	76		
29	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	2	2	4	4	1	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	125		
30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	119
31	4	1	4	2	1	1	1	1	1	4	3	2	3	1	1	3	4	2	1	4	1	1	4	4	3	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	82		
32	4	2	4	4	1	1	1	1	2	4	2	4	1	1	1	4	3	1	1	4	1	1	4	3	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	79		
33	3	3	3	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	2	1	1	1	4	1	1	4	3	3	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	76	
34	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	2	2	4	1	1	3	4	1	1	4	1	1	4	4	3	4	2	3	1	1	1	3	4	4	2	1	1	1	1	2	1	92	
35	2	3	3	4	1	1	1	1	1	4	4	2	3	1	1	4	4	2	1	4	1	3	4	4	3	4	2	2	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	2	1	88		
36	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	103		
37	3	2	3	4	1	1	1	1	1	4	2	2	3	1	1	4	1	2	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	78		

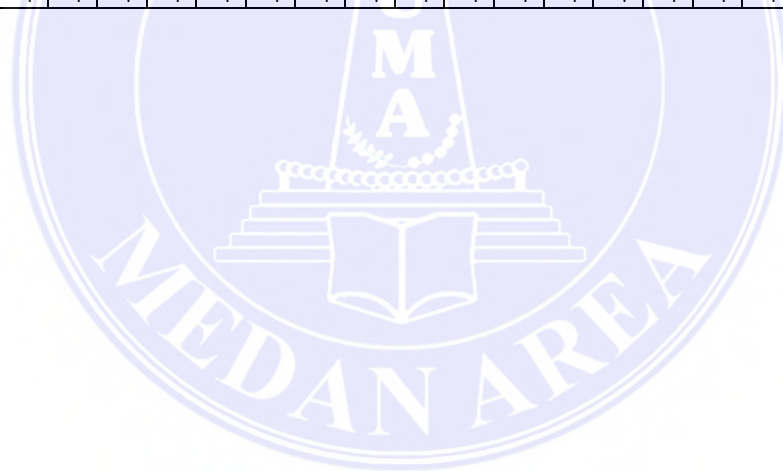
38	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	2	1	2	1	4	1	1	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	4	1	75	
39	1	3	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	1	1	2	2	1	4	1	1	4	4	3	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	75
40	4	2	4	4	1	1	1	1	2	4	2	1	4	1	1	3	1	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	81	
41	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	2	1	2	2	4	1	1	4	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	74	
42	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	1	1	3	2	4	1	4	1	1	4	3	3	4	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	88	
43	4	4	4	4	1	1	1	1	2	4	3	1	4	1	1	4	2	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	4	1	91	
44	1	3	4	2	1	1	1	1	2	4	4	2	3	1	1	3	2	1	1	4	1	1	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	74	
45	4	4	4	4	1	1	1	1	2	4	2	1	4	1	1	1	1	2	1	4	1	1	4	4	3	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	93
46	1	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	4	4	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	2	1	1	1	3	4	4	4	4	1	1	1	4	1	85
47	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	103
48	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	71
49	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	3	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	88	
50	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	3	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	102	
51	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	3	85	
52	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	79		
53	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	3	2	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	114	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	



4. SKALA SELF ESTEM ESUDAH UJI COBA

SUBJE K	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	SKO R
1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	4	3	2	2	1	4	1	52				
2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	47				
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	4	3	3	1	1	1	4	1	51				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	110			
5	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	88			
6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	43			
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	41				
8	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	44				
9	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	2	1	3	4	1	2	1	1	56				
10	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	44					
11	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	44					
12	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	43				
13	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	40				
14	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	1	1	1	4	4	4	2	1	1	1	2	1	56				
15	4	1	3	4	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	4	1	2	1	56				
16	4	4	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	57				
17	4	3	4	4	1	1	1	1	2	4	1	2	1	1	2	4	1	1	4	4	1	1	1	3	3	4	2	1	1	1	1	1	66				
18	3	3	1	3	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	52				
19	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	3	3	3	1	2	3	1	1	1	3	3	4	2	1	1	2	2	1	68				
20	2	3	3	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	4	4	1	1	2	4	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	4	1	59				
21	4	4	4	4	3	3	1	1	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	101				
22	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	97				
23	3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	49				
24	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	2	1	2	1	4	4	4	1	3	1	4	1	89				
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125				
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	92				
27	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	91				
28	1	2	4	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	49				
29	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	108				
30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	98				
31	4	1	4	2	1	1	1	1	1	4	3	2	1	1	4	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	56				
32	4	2	4	4	1	1	1	1	2	4	2	4	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	55				
33	3	3	3	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	4	51				
34	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	4	1	1	1	2	3	1	1	1	3	4	4	2	1	1	1	2	1	65				
35	2	3	3	4	1	1	1	1	1	4	4	2	1	1	4	2	1	3	2	2	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	2	1	61				
36	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	86				

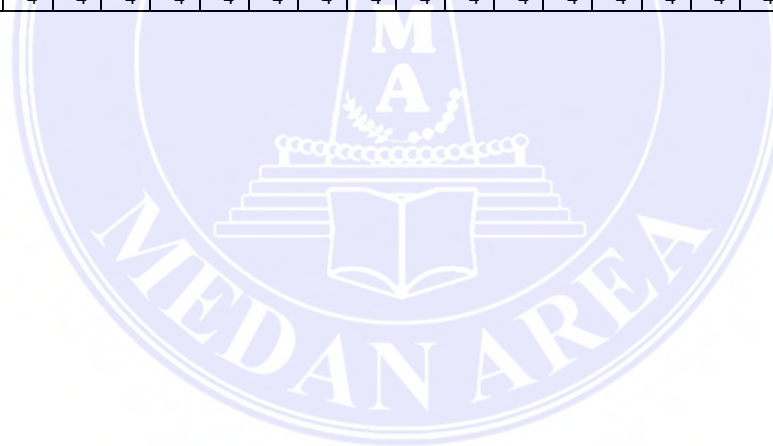
37	3	2	3	4	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	50
38	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	4	1	48
39	1	3	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	50
40	4	2	4	4	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	56	
41	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	50	
42	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	1	1	2	4	1	1	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	63	
43	4	4	4	4	1	1	1	1	2	4	3	1	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	4	1	62	
44	1	3	4	2	1	1	1	1	2	4	4	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	55	
45	4	4	4	4	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	68	
46	1	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	1	1	3	4	4	4	1	1	1	4	1	59	
47	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	74	
48	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	46	
49	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	63	
50	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	74	
51	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	3	62		
52	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	50		
53	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	90	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	



5. SKALA DUKUNGAN KELUARGA SEBELUM UJI COBA

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL SKOR	
1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	59
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	65	
4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	113		
5	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	94		
6	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	63		
7	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	4	4	2	4	1	1	2	2	2	1	4	1	1	4	1	2	66		
8	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	4	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	1	2	69		
9	2	3	4	1	1	4	2	1	3	2	1	2	4	1	3	3	3	2	2	4	2	3	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	72		
10	2	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	48		
11	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	56		
12	1	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	1	1	2	2	1	2	3	3	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	60		
13	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	52		
14	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	93		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	116		
16	1	4	1	1	1	3	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	58		
17	4	4	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	84		
18	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48		
19	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	2	108			
20	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	111		
21	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	121		
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	106		
23	1	1	2	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51		
24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	122	
25	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	126		
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	93	
28	1	1	2	1	1	2	2	1	3	3	1	4	1	1	2	1	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	1	3	1	4	2	1	2	70		
29	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	115		
30	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
31	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	4	2	1	2	1	1	83		
32	4	4	4	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	1	1	1	2	2	1	4	1	2	2	1	1	65		
33	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	3	3	4	2	95		
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131		
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	

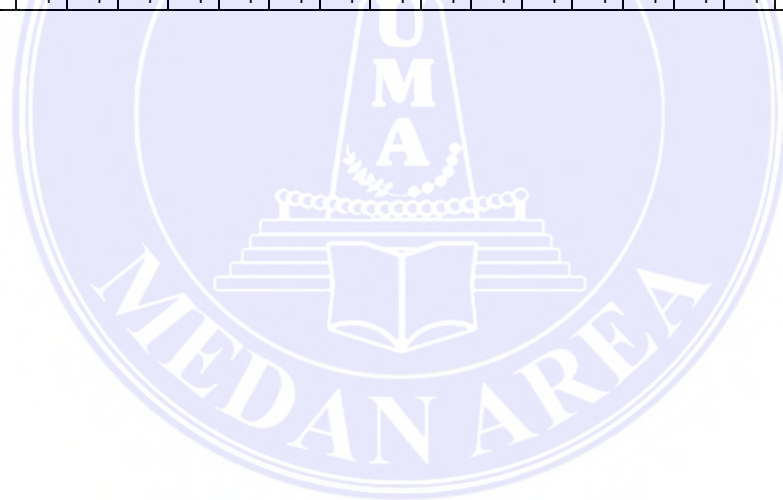
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	3	4	3	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	113
37	2	4	3	1	1	1	1	1	4	3	2	2	1	1	1	2	1	1	3	4	1	4	2	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	1	63
38	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	62	
39	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	2	2	4	2	4	3	1	4	2	1	1	2	1	3	1	1	4	1	1	67	
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
41	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	3	1	2	2	1	4	1	3	1	2	3	1	1	81	
42	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	125	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	97	
44	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	65	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
46	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	122
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
48	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	3	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	60
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	111
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	127
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	132
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	130
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	128
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136



6. SKALA DUKUNGAN KELUARGA SETELAH UJI COBA

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	SKOR	
1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	53	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59	
4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	108	
5	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	88	
6	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	57	
7	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	4	4	2	1	1	2	2	2	1	4	1	1	4	1	2	60
8	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	1	2	62	
9	2	3	4	1	1	4	2	1	3	1	2	4	1	3	3	3	2	2	4	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	67	
10	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	40	
11	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	50	
12	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	52	
13	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	44
14	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	87	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	111	
16	1	4	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	51	
17	4	4	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	79	
18	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
19	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	2	102	
20	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	105
21	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	116	
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101
23	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	117
25	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	121
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	88	
28	1	1	2	1	1	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	4	2	1	2	63	
29	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	111	
30	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
31	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	3	4	3	2	3	1	4	2	1	2	1	1	77	
32	4	4	4	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	1	1	1	2	2	1	4	1	2	2	1	1	59	
33	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	4	2	3	3	4	2	89	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	108	
37	2	4	3	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	1	1	3	4	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	1	56	

38	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	55
39	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	4	2	4	3	1	2	1	1	2	1	3	1	1	4	1	1	1	59
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
41	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	1	2	2	1	4	1	3	1	2	3	1	1	75	
42	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	120	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	91	
44	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	58	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
46	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	117	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
48	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	52	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	105	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	127	
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	125	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	123	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	





1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.25446146
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.097
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.128
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

2. UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RESILIENSI * DUKUNGAN KELUARGA	Between Groups	(Combined)	12593.167	42	299.837	1.676	.179
		Linearity	3278.894	1	3278.894	18.326	.001
		Deviation from Linearity	9314.272	41	227.177	1.270	.349
	Within Groups		1968.167	11	178.924		
Total			14561.333	53			

3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	115.874	4.308		26.896	.000		
	SELFESTEEM	-.659	.076	-.881	-8.704	.000	.597	1.675
	DUKUNGANKELUARGA	.046	.055	.085	.837	.406	.597	1.675

a. Dependent Variable: RESILIENSI

4. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.699	1.803		-1.497	.141		
	SELFESTEEM	.111	.032	.509	3.422	.001	.616	1.622
	DUKUNGANKELUARGA	.012	.022	.084	.564	.575	.616	1.622

a. Dependent Variable: abs_RES

5. UJI KOEFISIEN DETERMINASI R²

6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.688	.676	9.434

a. Predictors: (Constant), DukunganKeluarga, SelfEsteem

R Square 0.688 = besaran pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 68.8 %

7. KOEFISIEN KORELASI UNTUK RUMUS SE SR

Correlations

		SelfEsteem	DukunganKe luarga	Resiliensi
SelfEsteem	Pearson Correlation	1	.635**	-.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	54	54	54
DukunganKeluarg a	Pearson Correlation	.635**	1	-.475**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	54	54	54
Resiliensi	Pearson Correlation	-.827**	-.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. UJI REGRESI BERGANDA SIMULTAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10022.145	2	5011.073	56.302	.000 ^b
	Residual	4539.188	51	89.004		
	Total	14561.333	53			

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), DukunganKeluarga, SelfEsteem

9. UJI REGRESI BERGANDA PARSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115.874	4.308		26.896	.000
	SelfEsteem	-.659	.076	-.881	-8.704	.000
	DukunganKeluarga	.046	.055	.085	.837	.000

a. Dependent Variable: Resiliensi





**LAMPIRAN O
INFORMED CONCENT**

INFORMED CONCENT

Saya telah membaca surat permohonan serta telah mendapatkan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan oleh saudara Abdul Halim Saragih, Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Psikologi dengan judul “Pengaruh *Self-esteem* dan Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Pelaku UMKM Sektor Kuliner di kota Medan”.

Saya telah mengerti dan memahami tujuan, manfaat serta dampak yang mungkin terjadi dari penelitian yang akan dilakukan. Saya mengerti dan yakin bahwa penelitian ini menghormati hak – hak saya dan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden penelitian.

Dengan pertimbangan diatas, maka dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya memutuskan untuk bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN P
IZIN PENGGUNAAN SKALA PENELITIAN





abdul halim 30 Jul

kepada halo.putrifatima... ▾



Salam

Semoga Ibu senantiasa dalam keadaan yang baik.
Perkenalkan nama saya Abdul Halim Saragih S.Psi mahasiswa

Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area. Saat ini saya tengah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Self Esteem dan Dukungan Keluarga terhadap resiliensi pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Johor"

Bersama surat ini, saya memohon izin kepada Ibu untuk memberikan izin penggunaan skala Dukungan Keluarga dan juga dengan tidak berat hati untuk dapat memberikan blueprint skala Dukungan Keluarga tersebut, yang akan saya gunakan dalam thesis yang akan saya buat.

Saya sangat menghargai saran dan masukan mengenai penelitian ini. Atas perhatian dan izin dari Ibu saya ucapkan terima kasih.

Best Regards



Putri Fatimah 30 Jul

kepada saya ▾



Silahkan dipergunakan pak Halim :)